



Harian

JAYA POS

Perubahan Menuju Kemajuan **TERVERIFIKASI DEWAN PERS**

PEMBINA :
Letjend TNI (Purn) Dr. SUTIYOSO
Pendiri, Pemimpin Redaksi/
Penanggung Jawab :
TONI LIMBONG, SH.

REDAKSI:
Jl Komplek Depag Blok G2 No.83
RT012 RW003 Kelurahan Kedaung,
Kaliangke, Jakarta Barat,
Telp: (021) 23095745
Email: harianjayapos@yahoo.co.id

SENIN: EDISI 815 TAHUN XVIII, 29 SEPTEMBER - 5 OKTOBER 2025

www.harianjayapos.com

HARGA: @Rp.18.000,- LUAR JAWA + ONGKOS KIRIM

Polres Mukomuko Gelar Forum Konsultasi Publik Komitmen Tingkatkan Kualitas Pelayanan

Mukomuko, Jaya Pos

Dalam upaya memperkuat transparansi dan akuntabilitas, Polres Mukomuko menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik Tahun Anggaran 2025 pada Kamis pagi (25/09/2025), ber-



Situasi pergelaran Forum konsolidasi Polres Mukomuko

▶▶ Halaman 5

Kabar Gembira! Rumah Komersial Rp 300 Jutaan Kini Hadir di Belakang Grand Mall Maros

Maros, Jaya Pos

Di tengah geliat pembangunan kawasan perkotaan Maros, PT Akna Matujuh Sejahtera mengambil peran. Developer Muhammad Akbar mendapat dukungan dari pemerintah da-



Lokasi Perumahan Nadila Modern Hills di belakang Grand Mall Maros

▶▶ Halaman 5

Hari Pramuka Ke-64 Tingkat Kwarcab Kabupaten Sukabumi Gelar Apel Besar

Sukabumi, Jaya Pos

Bupati Sukabumi H Asep Japar mengatakan, gerakan pramuka harus hadir sebagai solusi strategis dalam membentuk karakter generasi muda yang tangguh, berintegritas dan ber-



Bupati Sukabumi H Asep Japar dalam apel besar Hari Pramuka

▶▶ Halaman 5

Politikus DPR Minta SPPG Sajikan Spageti Hingga Burger Ditegur



Anggota Komisi IX DPR RI Irma Suryani Chaniago saat menanggapi pertanyaan awak media usai Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi IX DPR RI, di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta.

“ MBG seharusnya mengedepankan pangan lokal yang kaya gizi, bukan makanan berbasis tepung terigu yang bahkan tidak tumbuh di Indonesia. “

Jakarta, Jaya Pos

Anggota Komisi IX DPR RI Irma Suryani Chaniago, menanggapi kritik dari Ahli Gizi dr Tan Shot Yen terkait menu Makan Bergizi Gratis (MBG) yang mencantumkan menu spageti hingga burger.

Sebelumnya, dr Tan mengemukakan menu makanan tersebut disediakan di dalam program MBG di beberapa tempat, salah satunya Papua, Indonesia Timur. Maka dari itu, Irma menegaskan harus ada teguran keras bagi Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) terkait penyediaan pilihan menu MBG. “Makanya, berarti SPPG nya harus ditegur,” kata Irma dilansir Tirta, Jumat (26/9/2025).

Irma menegaskan, menu-menu makanan tersebut seharusnya tidak masuk dalam makanan dengan kategori yang kaya akan kandungan gizi. Pasalnya, Irma memandang makanan olahan cepat saji tersebut biasanya mengandung

▶▶ Halaman 5

Polres Way Kanan Gelar GPM di Pasar Baradatu



Polres Way kanan Gelar GPM di Pasar Baradatu

Way Kanan, Jaya Pos

Polres Way Kanan menggelar kegiatan Gerakan Pangan Murah serentak untuk membantu masyarakat mendapatkan beras dengan harga terjangkau di dedan Pasar Badaratu, Kelurahan Baradatu Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan, Rabu (24/09/2025).

Dalam pelaksanaan tersebut, Polres Way Kanan bekerjasama dengan Bulog Cabang Lampung Utara untuk mendistribusikan beras subsidi SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga

▶▶ Halaman 5

Gelar Coaching Clinic di Trenggalek Ini Pesan Kabidlabfor Polda Jatim



Tim dari Bidlabfor Polda Jatim dipimpin Kabidlabfor Kombes Pol Marjoko gelar 'coaching clinic' di Mapolres

Trenggalek, Jaya Pos

Peningkatan kemampuan, keterampilan dan kompetensi sebagai salah satu tolok ukur profesionalisme benar-benar menjadi perhatian tersendiri Polres Trenggalek. Hal tersebut dibuktikan dengan berbagai kegiatan pelatihan yang digelar, tak terkecuali pada bidang Laboratorium Forensik (Labfor).

Dalam pelatihan yang dikemas dalam bentuk 'coaching clinic' ini menghadirkan langsung tim dari

▶▶ Halaman 5

SMKN 1 Panumbangan Raih Juara 2 FLS3N Tingkat Provinsi Jabar 2025

Ciamis, Jaya Pos

Prestasi membanggakan kembali ditorehkan oleh SMKN 1 Panumbangan. Pada ajang Festival Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) SMK Tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2025 yang diselenggarakan secara daring, sekolah ini berhasil meraih Juara 2 pada kategori Tari Kreasi melalui karya



Kepala SMKN 1 Panumbangan bersama salah satu siswi peraih FLS3N tingkat Jabar 2025. (Foto:Mamay)

▶▶ Halaman 5



Babinsa Koramil 03 Siantar Selatan bersama warga bercocok tanam

Sertu D Sirait Babinsa Koramil 03 Siantar Selatan Semangati Para Petani

Pematang Siantar, Jaya Pos

Dalam rangka memererat kemandirian TNI dengan rakyat, Babinsa Koramil 03 Siantar Selatan Kodim 0207 Simalungun, Sertu D Sirait melaksanakan kegiatan komunikasi sosial (komsos) bersama anggota Kelompok Tani (Poktan) Nainggolan di Kelurahan Sukaraja Kecamatan Siantar Marihat Kota Pematang Siantar, pada Selasa (23/09).

Kegiatan komsos ini dilaksanakan saat para petani

▶▶ Halaman 5



Aksi unjuk rasa di kantor Desa Tangga Batu

Aliansi Masyarakat Tangga Batu

Desak Usut Tuntas Praktik Ilegal PT KASS Atas Lahan Non-HGU

Simalungun, Jaya Pos

Aliansi masyarakat Tangga Batu bersatu, Senin (22/09), menggelar aksi unjuk rasa (unras) damai di Kantor Pemerintahan Nagori (Desa) Tangga Batu.

Diketahui, aksi unjuk rasa yang dihadiri puluhan masyarakat Tangga Batu dari berbagai dusun tersebut, didasari atas kejenuhan dan protes

masyarakat atas dugaan kegiatan ilegal yang dilakukan PT Karya Abadi Sama Sejati (KASS), yang dituding telah melakukan perambahan/perampasan lahan hutan tanpa dilengkapi keabsahan dokumen HGU, serta alih fungsi lahan menjadi perkebunan kelapa sawit.

Ironisnya, selain diduga merugikan negara hingga ratusan miliar ru-

piah melalui alih fungsi lahan hutan menjadi perkebunan kelapa sawit, PT KASS juga diduga kuat telah memperjual-belikan lahan milik negara tersebut, yang mana kuat dugaan dilakukan oleh oknum karyawan tanpa diketahui pemerintah desa.

Lebih lanjut, berdasarkan pantauan Jaya Pos di lokasi unjuk rasa, adapun yang menjadi tuntutan aksi

damai tersebut didasari pokok permasalahan:

1. PT KASS diduga tidak memiliki Hak Guna Usaha (HGU) alias bodong non HGU,

2. Luas lahan yang dikelola PT KASS tidak sesuai dengan luas lahan yang tertera di Surat Keterangan

▶▶ Halaman 5

Sinergi Pemkab dan Kejari Pasuruan Gelar Sosialisasi Aplikasi Jaga Desa Permudah Penggunaan dan Pengawasan Anggaran Desa

Pasuruan, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten Pasuruan bersama Kejaksaan Negeri (Kejari) Pasuruan melakukan sosialisasi "Jaga Desa" di ruang rapat Empu Sendok kantor Bupati Pasuruan, Kamis (25/9).

Kegiatan tersebut menindaklanjuti kerjasama antara pemerintah pusat dengan Kejaksaan Agung dalam

membantu kades se-Indonesia dalam melakukan penganggaran.

Sosialisasi ini dipimpin Kepala Kejari Pasuruan Teguh Ananto, dengan didampingi Kasi Intelijen. Teguh memaparkan aplikasi Jaga Desa kepada seluruh kades se-Kabupaten Pasuruan.

Teguh menjelaskan aplikasi Jaga Desa nantinya

mempermudah kades dalam memperoleh jawaban setiap permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan anggaran, sehingga penggunaan anggaran sesuai kebutuhan.

"Nanti operator desa atas perintah kades bisa komunikasi dengan pusat apa yang dihadapi, sehingga jawaban yang dibutuhkan sudah sesuai," jelas Teguh.

Amin Tohari, Kades Jimbaran Kecamatan Puspo, mengaku mendukung program ini dan setuju dengan adanya aplikasi ini. Dengan cara itu tidak ada manipulasi atau hal-hal yang ditutupi. "Kita enak, bisa langsung laporan ke pusat, jadi terbuka siapa yang ingin tahu, tidak ada rahasia sudah ada laporan jelas," tutupnya. (Wio)



Kajari Pasuruan Teguh Ananto memaparkan aplikasi Jaga Desa kepada seluruh kades

Dua Hari Job Fair Kabupaten Pasuruan 2025 Dipadati Ribuan Pencaker Gen Z Antusias Datangi 41 Stan Perusahaan



Sekda Yudha Triwidya Sasongko buka gelaran Job Fair Kabupaten Pasuruan 2025

Pasuruan, Jaya Pos

Hingga hari kedua pelaksanaan Job Fair Kabupaten Pasuruan 2025 yang diadakan di Lapangan Plumbon Pandaan, animo para pencari kerja (pencaker) sangat tinggi. Hal itu terpantau dari banyaknya muda-mudi usia produktif yang memadati 41 stan perusahaan di lokasi kegiatan, pada Kamis (25/9/2025) siang.

Total ada 5.175 lowongan pekerjaan (loker) yang siap diperebutkan, baik penempatan dalam negeri maupun luar negeri. Mayoritas yang hadir memanfaatkan peluang emas tersebut adalah Generasi Z atau familiar disebut Gen Z. Yakni para digital natives, baik lulusan S1 maupun SMA sederajat.

Begitu sampai di lokasi Job Fair, mereka tampak begitu fokus memasukkan berkas lamaran kerja ke booth perusahaan pilihan masing-masing. Seraya berharap agar selanjutnya lolos seleksi masuk kerja di kantor impiannya.

Dewa, satu diantara pencari kerja berdomisili di Kalianyar Bangil mengaku sangat terbantu dengan Job Fair Kabupaten Pasuruan. Hadir bersama rekan-rekannya, ia berharap akan mendapatkan hoki dari beberapa surat lamaran kerja yang dimasukkannya ke beberapa perusahaan incarannya.

"Alhamdulillah saya dan teman-teman sudah apply surat lamaran ke beberapa perusahaan. Ada sekitar 15-an booth yang saya kunjungi. Saya berpikiran, kalau lulus kuliah tanpa pengalaman juga kayaknya susah nyari kerja. Makanya, coba-coba cari peluang," ujarnya.

Bagi Gen Z yang saat ini tengah menempuh studi di salah satu perguruan tinggi khusus kelas karyawan tersebut, bekerja sambil kuliah merupakan tantangan tersendiri. Sesuai dengan keinginannya saat ini, mencari pengalaman sebanyak mungkin di masa muda dan menjadi pribadi yang lebih produktif.

"Semoga ada perusahaan yang mau menerima anak yang sedang kuliah. Atau kalau kemungkinan terburuk, kuliah ditunda dulu gak apa-apa. Yang penting ada pengalaman kerja dulu. Semoga diberikan jalan yang terbaik. Entah apapun itu, saya menerimanya yang penting, terbaik menurut Tuhan," harapnya sambil tersenyum optimis.

Di sisi lain, Dewa juga menitipkan harapannya kepada Pemerintah Kabupaten Pasuruan agar gelaran Job Fair di tahun-tahun selanjutnya akan diikuti lebih banyak lagi perusahaan. Tentunya dengan ketersediaan lowongan yang jauh lebih banyak lagi.

Diinisiasi oleh Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kabupaten Pasuruan, bursa kerja yang diikuti oleh sekitar 5 ribuan pencari kerja tersebut ditargetkan mampu memfasilitasi sekaligus mengoptimalkan penyerapan tenaga kerja. Secara seremonial, kegiatan dibuka oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Yudha Triwidya Sasongko, pada Rabu (24/9/2025).

Menariknya lagi, Job Fair Kabupaten Pasuruan tahun ini turut menghadirkan perusahaan yang memberikan peluang kerja kepada penyandang disabilitas. Yaitu PT Jatim Autocorp Indonesia (PT JAI).

Dalam sambutannya, Sekda Yudha menyampaikan harapannya agar kedepan ada perusahaan-perusahaan lain yang memberikan kesempatan kerja kepada penyandang disabilitas. Sehingga mewujudkan kesetaraan hak dan meningkatkan kualitas hidup melalui kemandirian finansial. Dengan demikian, akan menjadikannya sebagai bagian produktif dari masyarakat.

"Diantara program prioritas Pemkab Pasuruan adalah penciptaan lapangan kerja baru dengan memprioritaskan tenaga kerja asli Pasuruan. Job Fair, salah satu upaya akselerasi membuka peluang kesempatan kerja dan percepatan penyerapan tenaga kerja lokal berkualitas dan berdaya-saing. Baik di sektor formal ataupun informal," terangnya didampingi oleh Kepala Disnaker Kabupaten Pasuruan, Herru Farianto.

Sementara itu, di momen yang sama, Pemerintah Kabupaten Pasuruan meluncurkan Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bagi Pekerja Rentan. Program tersebut dilaksanakan terhitung mulai bulan Juli-Desember 2025 dengan alokasi dana Rp 3 miliar yang meng-cover sebanyak 28.448 pekerja rentan. (Wio)

Tanam Ribuan Pohon, Kolaborasi Lintas Sektor Selamatkan Daerah Resapan Air di Pasuruan

Pasuruan, Jaya Pos

Sebagai bentuk upaya konservasi air, Yayasan Elang Katulistiwa Adipavitra (YEKA) bersama PT Tirta Investama berencana menanam sebanyak 2.000 pohon di wilayah Kecamatan Lumbang Kabupaten Pasuruan. Selain penanaman pohon, 500 rorak dan 5 sumur resapan juga akan dibangun di wilayah tersebut.

Hal itu disampaikan saat pembukaan Program Konservasi Air 2025 di Kecamatan Lumbang Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini menjadi titik awal pelaksanaan program konservasi terpadu yang bertujuan membangun ketahanan air dan pelestarian ekosistem hulu Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas melalui kolaborasi lintas sektor.

Pembukaan dihadiri 40 peserta dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan, CDK Lumajang, Muspika Kecamatan Lumbang, Pemerintah Desa Lumbang, Bulukandang, Pancur, Kronto dan Wonorejo, tokoh masyarakat, serta komunitas lokal.

Forum diskusi multipihak (FGD/Forum Group Discussion) menjadi bagian utama kegiatan, bertujuan menyamakan persepsi, membangun komitmen bersama, dan menyusun rencana kerja konservasi yang partisipatif.

Program Konservasi Air 2025 dirancang dengan pendekatan berbasis ekosistem dan pemberdayaan masyarakat,



Kolaborasi lintas sektor tanam ribuan pohon

akat, mencakup, Penanaman 2.000 Pohon untuk memperkuat tutupan vegetasi, mencegah erosi, dan meningkatkan daya serap air di kawasan hulu. Kemudian pembangunan 500 rorak dan 5 sumur resapan sebagai solusi teknis konservasi air dan tanah untuk meningkatkan infiltrasi dan menjaga ketersediaan air tanah.

Lalu peningkatan Kapasitas Kelompok Petani Hutan (KPH) melalui pelatihan dan pendampingan agar KPH mampu mengelola hutan secara lestari dan produktif. Pengembangan usaha berbasis kelompok dengan memfasilitasi usaha produktif berbasis

potensi lokal seperti pertanian ramah lingkungan dan pengolahan hasil hutan bukan kayu. Terakhir, pemeliharaan dan monitoring berkelanjutan melibatkan masyarakat dalam pemeliharaan vegetasi dan infrastruktur konservasi serta pemantauan dampak lingkungan. Kegiatan pembukaan ini menandai dimulainya perjalanan panjang menuju konservasi air yang berkelanjutan dan inklusif.

Dengan sinergi multipihak, PT Tirta Investama berharap program ini tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan memperkuat ketahanan

sumber daya air untuk generasi mendatang.

"Kegiatan konservasi ini merupakan komitmen perusahaan dalam menjaga lingkungan yang dilaksanakan sejak tahun 2019 sampai sekarang, dengan pendekatan di hulu melalui kegiatan konservasi vegetatif melalui penanaman dan sipil melalui pembuatan rorak dan sumur resapan," kata Hari Wicaksono, SR-CSR Manager perwakilan PT Tirta Investama Plant Keboncandi, Kamis (25/9).

Kepala Bidang Tata Lingkungan DLH Kabupaten Pasuruan Prella Antika Feminia, menyebut kegiatan konservasi ini bisa jadi bagian Pemba-

yanan Jasa Lingkungan Hidup (PJLH) yang dilakukan perusahaan kepada masyarakat dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan bisa memberikan nilai manfaat ekologi, ekonomi dan sosial.

Kepala Bidang Konservasi Sumber Daya Hutan dan Ekosistem (KSDHE) Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur Basunando, menambahkan peran sektor swasta dan masyarakat cukup signifikan untuk menurunkan indeks tutupan lahan yang masuk kategori kritis di Jawa Timur khususnya Kabupaten Pasuruan. (Wio)

Tingkatkan PAD, Bapenda Ciamis Gencar Sosialisasi Program Hot Mak Nyus

Ciamis, Jaya Pos

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Ciamis terus mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui berbagai strategi. Salah satu langkah yang ditempuh adalah memperkuat pengawasan pajak hotel dan restoran. Sekaligus menghadirkan layanan jemput bola agar lebih dekat dengan masyarakat.

Dalam rangkaian kegiatan tersebut, Bapenda Ciamis juga mensosialisasikan program inovatif yakni Hot Mak Nyus (Hiburan, Hotel, Makan, Minum Upload Struk Berhadiah) kepada masyarakat. Program Hot Mak Nyus mengajak masyarakat ikut aktif dalam pengawasan pajak daerah.

Mekanismenya, setiap kali bertransaksi di hotel, restoran, rumah makan, atau tempat hiburan, masyarakat dapat mengunggah struk pembayaran yang sudah memuat pajak daerah sebesar 10 persen. Struk yang terkumpul akan diundi dengan hadiah menarik berupa puluhan smartphone.

Kepala Bapenda Ciamis Dr Aef Saefuloh MSI menegaskan, Hot Mak Nyus bukan sekadar program berhadiah. Hot Mak Nyus merupakan upaya memperkuat transparansi sekaligus kepatuhan wajib pajak. "Dengan adanya Hot Mak Nyus, masyarakat ikut mengawasi. Jadi selain potensi kebocoran bisa ditekan, masyarakat juga mendapat apresiasi berupa smartphone," tegasnya.

Di sisi lain, kata Aef, kegiatan



Kepala Bapenda Kabupaten Ciamis Aef Saefulloh

pengawasan pengawasan pajak hotel dan restoran yang dilakukan Bapenda Ciamis bertujuan memastikan setiap transaksi tercatat sesuai aturan. Kemudian pajaknya benar-benar disetorkan ke kas daerah.

Sementara itu, melalui layanan jemput bola, petugas Bapenda hadir langsung ke lapangan untuk mendampingi wajib pajak. Layanan ini memberikan edukasi, hingga membantu kelancaran mekanisme pelaporan pajak. "Kami ingin pelayanan lebih dekat dan mudah diakses. Tidak hanya menunggu di kantor, tapi turun langsung menjemput wajib pajak agar PAD dari sektor hotel, restoran dan hiburan semakin optimal," katanya.

Aef optimis, dengan kombinasi kegiatan pengawasan hotel dan restoran, layanan jemput bola, serta dukungan program Hot Mak Nyus, penerimaan PAD tahun ini dapat meningkat signifikan.

Diakuinya, dengan penerimaan PAD yang meningkat, maka bisa membantu pemerintah daerah dalam membiayai berbagai program pembangunan, seperti infrastruktur, pendidikan dan kesehatan. "Harapan kami sosialisasi ini bisa memberikan pemahaman terkait pajak daerah, sehingga nantinya upaya untuk genjot penerimaan PAD bisa tercapai. Selain itu juga, kegiatan ini bisa meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berkon-

tribusi untuk meningkatkan PAD," harapnya.

Menurutnya, sangat perlu adanya sinergitas dan kolaborasi antara Pemkab Ciamis, kecamatan, desa dan masyarakat, untuk meningkatkan PAD. Sebab, dengan PAD yang terus meningkat, maka berpengaruh terhadap terlaksananya pembangunan di Ciamis.

"Oleh karena itu, perlu kesungguhan serta keseriusan dalam melaksanakan pengelolaan pajak daerah. Selain sosialisasi, Bapenda Ciamis juga mengapresiasi kelurahan dan desa yang berhasil mempercepat realisasi PBB-P2. Para kolektor diberikan apresiasi dalam bentuk honorarium, atas distribusi dan realisasi pembayaran PBB-P2 yang disetor," ujar Aef.

Sementara untuk mendukung P2DD atau Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah, ungkap Aef, dalam melakukan transaksi pihaknya mendorong wajib pajak melalui channel pembayaran. Seperti lewat Sistem Informasi Pajak Galuh Online (SIJAGO), inovasi lewat aplikasi berbasis android untuk informasi dan pelayanan tentang pajak daerah. "Bapenda juga sudah menyediakan beberapa kanal pembayaran lainnya. Yaitu dengan memanfaatkan QRIS. Atau membayar lewat virtual account, Shopee, Ovo, Gopay, BJB Digi, Kantor Pos, Bumdes, Indomaret, Alfamart dan lainnya," pungkasnya. (Mamay)

Percepatan Pembangunan Infrastruktur di Ciamis Akan Membawa Multiplier Effect Bagi Masyarakat



Bupati Ciamis Herdiat Sunarya menyalami Gubernur Jabar Dedi Mulyadi, pada acara rakor kepala daerah se-Jabar di Aula Gedung Singaperbangsa Karawang, belum lama ini. (Foto:Mamay)

Ciamis, Jaya Pos

Bupati Ciamis H Herdiat Sunarya, menegaskan komitmen Pemkab Ciamis untuk mempercepat pembangunan infrastruktur yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat.

Hal ini ia sampaikan dalam rapat koordinasi (rakor) kepala daerah se-Jawa Barat yang dipimpin Gubernur Jawa Barat Dedi Mulyadi, di Aula Gedung Singaperbangsa Karawang, belum lama ini. Rakor ini diharapkan menjadi momentum bagi seluruh kepala daerah untuk memperkuat kolaborasi lintas wilayah.

Rakor yang diikuti 27 kepala daerah se-Jawa Barat (Jabar) bersama jajaran Dinas PUPR dan Dinas Perhubungan menjadi ajang konsolidasi penting untuk menyatukan visi pembangunan daerah. Fokus utama pertemuan ini adalah mempercepat penyelesaian proyek-proyek strategis yang selama ini terhambat, baik dari sisi teknis maupun administrasi.

Sementara itu, Gubernur Jabar Dedi Mulyadi (KDM) dalam arahannya menekankan bahwa infrastruktur merupakan pondasi utama dalam peningkatan kualitas layanan publik sekaligus pendorong pertumbuhan ekonomi.

Gubernur Jabar mencontohkan, jalan yang macet bukan hanya menghambat mobilitas masyarakat, tetapi juga menghambat distribusi barang dan jasa. "Percepatan pembangunan jalan, perbaikan trotoar, penataan taman dan pengelolaan tata ruang harus dipandang sebagai investasi jangka panjang. Infrastruktur yang baik bukan hanya fungsional, tapi juga meningkatkan kenyamanan warga dan menarik minat investasi," ujar KDM.

Sementara Bupati Ciamis H Herdiat Sunarya menyambut positif arahan tersebut. Menurutnya, Ciamis memiliki sejumlah proyek prioritas infrastruktur yang membutuhkan dukungan penuh dari pemerintah provinsi agar bisa diselesaikan tepat waktu.

Diakuinya, percepatan pembangunan infrastruktur di Ciamis akan membawa multiplier effect bagi masyarakat. Mulai dari peningkatan akses layanan kesehatan dan pendidikan, kelancaran mobilitas ekonomi, hingga terbukanya peluang investasi baru.

Dengan sinergi yang baik, percepatan pembangunan infrastruktur dapat berjalan merata, sehingga tidak ada daerah yang tertinggal dalam pertumbuhan Jawa Barat. "Pemerataan pembangunan adalah kunci daya saing Jawa Barat di tingkat nasional. Rakor ini bukan sekadar koordinasi, tapi langkah konkret untuk menjembatani kebutuhan daerah dengan kebijakan provinsi," pungkash Herdiat. (Mamay)

Tunjukkan Komitmen Sebagai Kepala Daerah Herdiat Blusukan ke Rumah Warga Terkena Musibah



Mimin Sumiati kegagapan kedatangan orang nomor satu Ciamis saat meninjau rumahnya yang ambruk. (Foto:Mamay)

Ciamis, Jaya Pos

Rumah Mimin Sumiati (42), warga Dusun Desa, Desa Kertabumi, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis, kini tinggal puing, ambruk terkaman usia. Kondisi ini memaksa Mimin bersama anaknya menumpang di rumah orang tua. Penderitaannya semakin berat karena sang ibu yang sudah sepuh juga tengah sakit.

Kabar itu sampai ke telinga Bupati Ciamis H Herdiat Sunarya. Tanpa menunggu lama, ia turun langsung meninjau rumah Mimin. Di lokasi, Herdiat menyerahkan bantuan program Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) agar Mimin bisa kembali membangun tempat tinggalnya. Selain itu, Herdiat juga memberikan bantuan sembako serta biaya pengobatan untuk ibunya Mimin. "Sebagai bupati, tentunya saya wajib meninjau langsung kondisi warga, terutama mereka yang membutuhkan. Semoga bantuan ini dapat dimanfaatkan dengan baik agar rumah bisa segera layak huni kembali," ujar Herdiat di hadapan warga.

Kunjungan itu tak berhenti pada Mimin. Saat berada di lokasi rumah ambruk, Bupati Ciamis menerima laporan ada rumah lain yang juga memprihatinkan. Rumah itu milik Nyi Acih (65), warga setempat yang hidup di tengah dinding rapuh dan atap bocor. Usai dari rumah Mimin, Herdiat berkegas menyambangi kediaman Nyi Acih. Ia meninjau setiap sudut rumah lalu menyerahkan bantuan Rutilahu. "Rumah ini harus segera diperbaiki agar bisa ditempati dengan layak," kata Herdiat.

Menurutnya, aksi turun langsung bukan sekadar agenda formalitas, melainkan bentuk tanggung jawab moral sebagai pemimpin daerah. Herdiat menegaskan, Rutilahu merupakan salah satu program unggulan Pemkab Ciamis yang difokuskan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Mamay)

Kabupaten Ciamis Diwarisi Adat Budaya yang Luar Biasa

Ciamis, Jaya Pos

Tradisi Adat Nyangku di Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis kembali digelar, beberapa waktu lalu. Acara yang digelar setiap setahun sekali pada bulan Rabiul Awal tersebut dihadiri ribuan warga dari lokal maupun berbagai daerah. Suasana khidmat bercampur meriah terasa ketika pusaka peninggalan Prabu Borosngora diarak keluar dari Museum Bumi Alit.

Pedang Zulfikar, Kujang Panjalu, dan benda pusaka lainnya disambut penuh takzim sebelum dicuci dengan air dari 55 sumber mata air. Benda-benda tersebut diarak oleh orang-orang berpakaian serba putih. Mereka biasanya tak lain masih para keturunan keluarga Kerajaan Galuh.

Iring-iringan itu berjalan dari Bumi Alit menuju pangung di Alun-Alun Borosngora yang sudah dipadati masyarakat. Sebagai simbol tradisi sekaligus budaya, acara pembersihan benda-benda pusaka tersebut memang sengaja digelar di tempat terbuka, agar dapat disaksikan khalayak. Bahkan pangung khusus dari bambu didirikan untuk tempat pencucian. Serangkaian acara juga digelar, sebelum kegiatan inti dilaksanakan.

Bupati Ciamis H Herdiat Sunarya diwakili Sekda H Andang Firman Triyadi, para pejabat pemkab serta Ketua DPRD beserta perangkat lainnya turut hadir mengikuti Tradisi Nyangku.

Ada yang menarik dalam prosesi upacara adat Nyangku tahun ini, dimana Kadisbudpora Ciamis Dr Dian Budiana MSi yang notabeni asli putra Panjalu terlibat langsung membawa benda pusaka peninggalan Raja Panjalu tersebut.



Kadisbudpora Ciamis Dian Budiana selaku keturunan Panjalu ikut serta membawa salah satu pusaka sebagai peninggalan Raja Panjalu pada prosesi adat Nyangku. (Foto:Mamay)

Ditemui selepas kegiatan, Dian mengungkapkan bahwa Nyangku merupakan tradisi membersihkan benda pusaka bersejarah peninggalan Prabu Borosngora yang dipusatkan di Taman Borosngora Alun-alun Panjalu. "Tradisi ini digelar pada hari Senin atau Kamis di Bulan Rabiul Awal. Nyangku diawali dengan mengeluarkan benda pusaka peninggalan Kerajaan Panjalu dari Museum Bumi Alit. Benda pusaka itu lalu diarak oleh keluarga atau keturunan Kerajaan Panjalu dengan diiringi rebana," ungkap Dian, Kamis (18/9).

Setelah itu, jelas Dian, benda pusaka itu dibawa ke Nusa Gede atau pulau di tengah Situ Panjalu menggunakan perahu. Setelah itu, benda pusaka tersebut dibawa kembali ke Alun-alun Panjalu untuk dibersihkan atau dijamas.

"Dalam proses itu, ada 3 benda pusaka yang dibersihkan secara simbolis. Yakni pedang Zulfikar yang konon diberikan Sayidina Ali kepada Prabu Borosngora sewaktu ke Mekkah. Lalu ada kujang panjalu dan juga keris Stok Komando. Pencucian benda pusaka itu disaksikan langsung oleh ribuan masyarakat," jelasnya.

Nyangku, kata Dian, bertujuan merawat benda pusaka bersejarah peninggalan Prabu Borosngora. Sehingga benda pusaka itu tetap terjaga sampai generasi berikutnya. Sedangkan makna dari Tradisi Adat Nyangku yakni membersihkan atau mensucikan diri. "Sejak dibuka oleh Presiden RI Abdurrahman Wahid (Gusdur), Situ Lengkong Panjalu sebagai wisata ziarah menjadi ramai pengunjung. Saya berharap Situ Lengkong panjalu dapat menarik kun-

jungun wisatawan nasional dan mancanegara," katanya.

Tradisi Nyangku adalah warisan leluhur khususnya Raja Borosngora yang dipelihara sampai saat ini. Nyangku turut menjadi salah satu potensi luar biasa bagi masyarakat Panjalu. "Alhamdulillah Kabupaten Ciamis diwarisi adat budaya yang luar biasa, ada ribuan situs di Kabupaten Ciamis yang merupakan warisan para leluhur. Salah satunya adalah adat tradisi nyangku," ujar Dian.

Sejumlah potensi yang dimiliki Panjalu ini, tukash Dian, diharapkan dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya di Kecamatan Panjalu. "Upacara adat sakral Nyangku Panjalu bukan sekadar ritual turun-temurun. Sejak abad ke-7, tradisi ini menjadi simbol penghormatan kepa-

da leluhur yang telah berjasa menyebarkan Islam di Tanah Panjalu. Kini, ratusan tahun berselang, Nyangku tetap lestari, menjadi ruang silaturahmi sekaligus pesta budaya rakyat," tukashnya.

Kata Dian, dukungan pemerintah dalam menjaga warisan budaya, tujuannya supaya bisa terpelihara dengan baik sesuai dengan harapan kita bersama dengan adanya pengakuan dan perlindungan terhadap warisan budaya leluhur kita. "Keberlangsungan tradisi seperti Nyangku juga menjadi penanda kemajuan bangsa. Karena kemajuan bangsa ini bisa memelihara seni tradisi dan kebudayaannya. Upacara adat Nyangku Panjalu membuktikan bahwa warisan leluhur bukan sekadar benda pusaka, melainkan jembatan sejarah yang menyatukan generasi," pungkashnya. (Mamay)

Jelang Akhir Tahun, Sejumlah Pj Kades di Trenggalek Belum Susun RKP

Trenggalek, Jaya Pos

Ada 5 desa di wilayah Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur hingga kini belum memiliki pimpinan secara definitif. Diantaranya, Desa Widoro Kecamatan Gandusari, Desa Ngulankulon dan Ngulanwetan Kecamatan Pogalan, Desa Boto Putih Kecamatan Bendungan serta Desa Besuki Kecamatan Panggul. Ketiadaan kepala desa (kades) tersebut alasannya beragam, ada yang tersandung kasus hukum, habis masa jabatan hingga meninggal dunia.

Meski kursi dimaksud telah diisi oleh seorang penjabat (Pj) namun dikarenakan keterbatasan kewenangan sehingga berpotensi memunculkan masalah baru. Khususnya, dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) maupun kegiatan lain yang tidak boleh dilak-



Ilustrasi kursi jabatan pj kades. (JP/HWi)

sanakan oleh pejabat. Apalagi saat sekarang sudah mendekati akhir tahun, seharusnya sesuai jadwal kegiatan rutin tahapan itu bisa terselesaikan.

Hal tersebut, sempat dikeluhkan oleh salah satu pj kades yang enggan disebut namanya. Pihak pemerintah desa setempat mengaku bingung dengan situasi ini.

"Ini sudah pertengahan bulan September, mendekati akhir APBDes induk tahun berjalan. Namun RKP (Rencana Kerja Pemerintah) Desa tidak bisa disusun, mengingat RPJMDes belum dilaksanakan," ungkapnya, Selasa (16/09/2025).

Menurut dia, hal itu dipicu oleh adanya batasan-batasan

tugas dan fungsi pada jabatan yang diemban. Walaupun kewenangan setara dengan pejabat definitif, tapi pj kades tidak diperbolehkan melakukan hal-hal yang berkaitan dengan visi dan misi kades terpilih. Seperti, mengubah RPJM Desa secara keseluruhan atau mengangkat dan memberhentikan perangkat desa tanpa izin.

"Penjabat itu kewenangannya terbatas, sehingga harus dirumuskan juga regulasi sekaligus payung hukum yang bisa dijadikan dasar untuk membuat kebijakan strategis," jelas nara sumber.

Alasan diatas memang rasional dalam konteks kehati-hatian, sambung dia, mengingat potensi dampak iktutan yang ditimbulkan. Walaupun, ketika merujuk dari berbagai referensi bahwa sebenarnya Pj memiliki tugas dan kewenangan setara dengan kepala

desa definitif. Namun, secara psikologis penjabat-penjabat itu mayoritas tetap mempunyai banyak pertimbangan.

Minimal, setelah selesai melaksanakan tugas dalam membantu pemerintah desa, tidak meninggalkan warisan yang kurang baik atau bahkan masalah baru bagi pejabat definitif berikutnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Trenggalek Agus Dwi Karyanto yang dihubungi Jaya Pos menyebut, jika pihaknya belum bisa memberikan keterangan resmi mengenai persoalan dimaksud. Sebab, untuk regulasinya sendiri hingga kini masih dalam proses perumusan.

"Belum bisa menyampaikan keterangan resmi, sebab regulasinya masih di rumuskan," kata Agus. (HWi)

Malam Resepsi Hari Jadi Ke-1.096 Pemkab Pasuruan Berikan Penghargaan Institusi Terinovatif

Pasuruan, Jaya Pos

Ada yang istimewa pada malam resepsi hari jadi Kabupaten Pasuruan ke 1.096. Sebagai bentuk apresiasi kepada institusi berkinerja baik, pemerintah kabupaten (pemkab) memberikan apresiasi atas inovasi dan ide-ide kreatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik dan pembangunan daerah.

Penghargaan Partisipasi Pelaporan Inovasi Innovative Government Award (IGA) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) 2025 diserahkan oleh Bupati Rusdi Sutejo dan Wakil Bupati Shobih Asrori pada malam resepsi hari jadi ke 1096 Kabupaten Pasuruan.

Dihelat di halaman gedung kantor bupati pada Kamis (18/9/2025) malam, piagam penghargaan diberikan kepada Top 10 Inovator

Pengirim Inovasi Terbanyak pada Pelaporan IGA 2025 di Kabupaten Pasuruan. Masing-masing, RSUD Grati dengan predikat Terinovatif atas Partisipasi Pelaporan IGA (Innovative Government Award) Kemendagri Tahun 2025 dengan total sebanyak 16 inovasi. Disusul RSUD Bangil dengan predikat Sangat Inovatif dengan 12 inovasi yang berhasil diaplikasikan.

Kategori penghargaan yang sama ditujukan kepada Puskesmas Nguling (12 inovasi), SMPN 4 Nguling (7 inovasi), Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (5 inovasi), Puskesmas Bangil (3 inovasi), Puskesmas Grati (3 inovasi), Dinas Lingkungan Hidup (3 inovasi) dan Kecamatan Tutur (3 inovasi). Predikat Sangat Inovatif atas Partisi-



Direktur RSUD Grati drg Dyah Retno Lestari Mkes saat menerima penghargaan dijabat Bupati Rusdi Sutejo dan Wakil Bupati Shobih Asrori

pasi Pelaporan IGA (Innovative Government Award) Kemendagri Tahun 2025 juga disematkan kepada SMPN 2 Nguling dengan 3 inovasi.

Pada pelaporan IGA 2025, Kabupaten Pasuruan melaporkan 122 inovasi

dari 54 inovator, dengan skor Indeks Inovasi Daerah rata-rata 75,53 dan predikat "Sangat Inovatif" berdasarkan penilaian mandiri. Hal itu setelah dilakukan peninjauan dari INOPAMAS dan program jemput bola terhadap innovator. Hara-

panya, Perangkat Daerah lainnya terdorong untuk terus berinovasi.

Mas Bupati Rusdi sapaan akrab Bupati Pasuruan mengucapkan selamat dan menyampaikan terimakasihnya kepada seluruh pemenang. Sembari memberikan motivasinya agar tetap konsisten dalam berinovasi serta memaksimalkan pelayanan publik sesuai bidangnya masing-masing.

"Selamat kepada para pemenang. Terus berinovasi dan berikan pelayanan terbaik untuk masyarakat Kabupaten Pasuruan. Kita semua punya peran dan kontribusi dalam pembangunan daerah. Karena itu harus saling support agar semuanya bisa berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing," pesannya. (Wio)

Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Personel Polres Langkat Gelar Pembinaan Pemulihan Profesi Polri

Langkat, Jaya Pos

Polres Langkat melalui Bid Propam Polda Sumut menggelar kegiatan pembinaan pemulihan profesi Polri terhadap personel dalam pengawasan. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Kolaborasi Bharadaksa dan Tathya Dharaka Polres Langkat pada Kamis, 25 September 2025.

Kapolres Langkat, AKBP David Triyo Prasajo, memimpin

langsung kegiatan ini, didampingi Kasubagrehabpers Bidpropam Polda Sumut AKP Idham Ilham dan Kasi Propam Polres Langkat Iptu Faisal Hasibuan beserta tim dari Propam Polda Sumut.

“Pembinaan ini sangat penting untuk meningkatkan kedisiplinan dan profesionalisme personel Polri,” kata AKBP David. “Kami berharap kegiatan ini dapat mengembangkan personel menjadi pribadi

yang lebih baik serta terhindar dari perbuatan menyimpang.”

Pembinaan ini bertujuan untuk menghindari dan mencegah terjadinya pelanggaran serupa maupun hal lain yang bertentangan dengan hukum dan etika Polri di wilayah hukum Polres Langkat. Pembinaan pemulihan profesi Polri berguna bagi personel untuk persyaratan penerbitan Surat

rekomendasi pemulihan status anggota Polri dan rekomendasi pemulihan hak bagi personel yang pernah melakukan pelanggaran disiplin maupun kode etik.

Dengan kegiatan ini, Polres Langkat menunjukkan komitmen untuk meningkatkan profesionalisme dan kedisiplinan personel dalam menjalankan tugas sebagai pelayan masyarakat.

(Fatimah)



Polres Langkat melalui Bid Propam Polda Sumut menggelar kegiatan pembinaan pemulihan profesi Polri

Bupati Belitung Dioni Alamsyah Hidayat Serukan Kolaborasi Masyarakat, Pemerintah dan BNN dalam Perang Melawan Narkoba



Bupati Belitung H. Dioni Alamsyah Hidayat S.Sos menegaskan pentingnya kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan Badan Narkotika Nasional (BNN).

Belitung, Jaya Pos

Bupati Belitung H. Dioni Alamsyah Hidayat S.Sos menegaskan pentingnya kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam menghadapi ancaman narkoba. Menurutnya, bahaya narkoba sangat mengkhawatirkan, terutama bagi generasi muda yang masih berada di bangku sekolah. “Masa depan mereka bisa terancam, dan kita harus berani melawan narkoba. Pemerintah dan masyarakat harus bersatu padu, dengan orang tua berperan penting dalam mengawasi dan mendidik anak-anak agar menjauhi narkoba,” ujar Bupati Dioni dalam acara yang digelar di ruang rapat Pemkab Belitung, pada 17-18 September 2025.

Pemkab Belitung juga memaparkan kebijakan dan strategi daerah terkait Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Melalui kebijakan tersebut, pemerintah berupaya menciptakan masyarakat yang sehat, produktif, dan bebas dari ancaman narkoba. Bupati Dioni menekankan bahwa semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah, harus saling bersinergi untuk mendukung upaya BNN dalam memberantas penyalahgunaan narkoba.

Pada kesempatan tersebut, Bupati juga mengajak para peserta untuk bersama-sama menciptakan lingkungan yang aman dan sehat, terutama bagi generasi muda. “Wartawan dan media massa memiliki peran penting sebagai ‘mata elang’, yang cepat memberikan informasi tentang bahaya narkoba kepada masyarakat. Kesadaran bersama sangat dibutuhkan untuk melawan ancaman ini,” tambahnya.

Dalam kegiatan ini, Ketua BNN Kabupaten Belitung Kopol. Agus Handoko SH, juga menyampaikan bahwa perang melawan narkoba harus dilakukan sampai ke akar-akarnya. “Pelatihan dan pembinaan yang diberikan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kesadaran para peserta mengenai bahaya narkoba. Kita harus tutup pintu bagi narkoba sebelum semuanya terlambat,” tegas Kopol. Agus.

Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para penggiat P4GN, agar mereka dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam menciptakan lingkungan yang bebas dari narkoba. Para peserta diberikan pemahaman mendalam mengenai berbagai aspek terkait P4GN, antara lain:

Kebijakan dan Strategi Nasional P4GN: Menyajikan kebijakan dan strategi BNN dalam upaya pencegahan dan pemberantasan narkoba.

Metode Pencegahan dalam P4GN: Mengajarkan cara mencegah penyalahgunaan narkoba di masyarakat.

Pengetahuan Dasar tentang Adiksi, Konseling, dan Rehabilitasi: Memberikan pemahaman tentang dasar-dasar adiksi dan pentingnya konseling serta rehabilitasi bagi penyalahguna narkoba.

Aspek Hukum dalam P4GN: Mengetahui peraturan perundang-undangan terkait narkotika.

Literasi Digital dalam P4GN: Memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan narkoba.

Pengembangan Karakter Individu sebagai Penggiat P4GN: Membangun karakter yang kuat dan tangguh untuk menjadi penggiat P4GN yang efektif.

“Dengan pelatihan ini, kami berharap para penggiat P4GN dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih baik, membantu BNN dalam menciptakan masyarakat yang bersih dari narkoba,” tutup Kopol. Agus.

(Yustami)

Berbagi Pengalaman, Pangulu Nagori Mariah Hombang Dampingi Sertu O Pangaribuan Wujudkan Keluarga SMART

Simalungun, Jaya Pos

Dalam upaya meningkatkan kualitas hidup para lanjut usia (lansia) di wilayah Kecamatan Hutabayu Raja, Babinsa Koramil 10 Tanah Jawa Kodim 0207 Simalungun Sertu O Pangaribuan turut ambil bagian dalam kegiatan Sosialisasi Pembentukan Sekolah Lansia, yang digelar di Balai Desa Nagori Mariah Hombang, Selasa (23/09), pukul 09.30 Wib.

Kegiatan ini diselenggarakan bekerja sama dengan Dinas BKKBN Kecamatan Hutabayu Raja, dengan tujuan membentuk lansia yang SMART: Sehat, Mandiri, Aktif, dan Produktif.

Dalam sambutannya, Sertu O Pangaribuan menyampaikan pentingnya kolaborasi antara unsur TNI, pemerintah daerah dan masyarakat dalam mendukung program-program yang menyentuh langsung kehidupan warga, khususnya lansia.

“Keberadaan sekolah lansia bukan hanya sebagai sarana edukasi, tetapi juga sebagai wadah pemberdayaan. Lansia adalah aset bangsa yang masih memiliki potensi untuk berkarya dan berbagi pengala-



Babinsa Koramil 10 Tanah Jawa Pangulu Nagori Mariah Hombang dan masyarakat

man,” ujarnya.

Acara sosialisasi ini dihadiri berbagai unsur lintas sektor, yang menunjukkan sinergi kuat antara aparat pemerintahan dan masyarakat.

Hadir dalam kegiatan tersebut, Pangulu Nagori Mariah Hombang Mendra

Siregar SKom, perwakilan Puskesmas Hutabayu Raja E Silalahi SKeb, perwakilan UPT Pertanian Risma Sirait SP, Bhabinkamtibmas Aipda Vonsa Tampubolon SH, perwakilan Korwil Pendidikan R Nainggolan, PLD Nagori Mariah Hombang Anju Jaya

Sinaga, Ketua Maujana Rincan Tarihoran, seluruh gamot se-Nagori Mariah Hombang, ketua dan anggota PKK/Perangkat Desa, dan KPM Nagori Mariah Hombang.

Kegiatan berlangsung dengan antusias, diwarnai sesi diskusi serta rencana tindak

lanjut pembentukan sekolah lansia di wilayah tersebut. Dengan adanya program ini, diharapkan para lansia tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga subjek yang aktif dalam proses pembangunan masyarakat yang inklusif dan berdaya. (RM)

DPRD Asahan Setujui Ranperda Perubahan APBD Tahun Anggaran 2025

Kisaran, Jaya Pos

DPRD Kabupaten Asahan menyetujui Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2025 melalui rapat paripurna, Jumat (19/09) baru-baru ini.

Rapat paripurna yang dipimpin Ketua DPRD Kabupaten Asahan H. Efi Irwansyah Pane MKM itu diwarnai dengan penyampaian pandangan fraksi-fraksi DPRD yang kemudian ditutup dengan pengambilan keputusan atas



Ketua DPRD Asahan H. Efi Irwansyah Pane MKM menandatangani berita acara persetujuan. (dok/ist)

Ranperda tersebut.

Bupati Asahan Taufik Zainal Abidin S.Sos, M.Si didampingi Wakil Bupati Rianto SH, MAP dalam sambutannya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pimpinan dan anggota DPRD, khususnya badan anggaran, yang telah menuntaskan pembahasan pendapatan, belanja, dan pembiayaan daerah.

Taufik menegaskan bahwa dukungan DPRD menjadi landasan penting bagi pemerintah daerah untuk mempercepat pembangunan dan memas-

akan arah kebijakan keuangan daerah sejalan dengan kebutuhan masyarakat.

Persetujuan terhadap Ranperda Perubahan APBD 2025 ini juga disertai sejumlah catatan dari DPRD, terutama terkait perlunya pengelolaan anggaran yang lebih cermat serta dorongan untuk terus meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pemkab Asahan menyambut baik masukan tersebut dan berkomitmen memperkuat sektor-sektor potensial, mendorong inovasi, serta menata belanja

Bupati Anwar Sadat Melakukan Pertemuan Bersama Kemensos RI Bahas Percepatan Pembangunan Sekolah Rakyat

Kualatungkal, Jaya Pos

Bupati Tanjung Jabung Barat (Tanjabbar), Drs. H. Anwar Sadat, M.Ag. melakukan pertemuan dengan jajaran Kementerian Sosial Republik Indonesia (Kemensos RI) guna membahas percepatan pembangunan Sekolah Rakyat, salah satu program prioritas Presiden Republik Indonesia dalam bidang pendidikan. di Jakarta, Selasa (23/9/25).

Dalam kesempatan tersebut, Bupati menyampaikan bahwa Kabupaten Tanjabbar telah menyiapkan alternatif lokasi yang dinilai paling tepat untuk mendukung terwujudnya program nasional tersebut. Menurut Bupati, daerah sudah memiliki gedung Balai Latihan Kerja (BLK) yang kondisinya masih baik serta dilengkapi fasilitas memadai. Gedung BLK ini dinilai san-

gat layak apabila dialihfungsikan menjadi gedung Sekolah Rakyat, sehingga pemerintah tidak perlu melakukan pembangunan baru dari awal.

Namun demikian, sebagai opsi kedua, Bupati juga merekomendasikan pembangunan gedung baru apabila kebijakan pusat menghendaki. Lokasi yang diusulkan berada di belakang gedung BLK, di atas lahan yang cukup luas dan strategis untuk mendukung keberadaan fasilitas pendidikan tersebut. Dengan dua opsi ini, Pemkab Tanjabbar ingin memastikan kesiapan daerah dalam menyukseskan program Presiden yang bertujuan membuka akses pendidikan lebih luas bagi masyarakat.

Bupati menegaskan, Pemkab Tanjabbar sangat mendukung penuh langkah pemerintah pusat dalam meng-



Bupati Tanjabbar (kanan) Bahas Percepatan Pembangunan Sekolah Rakyat.

hadirkan Sekolah Rakyat di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Tanjabbar. Kehadiran sekolah ini diharapkan tidak hanya memperkuat akses pendidikan bagi masyarakat kurang mampu, tetapi juga menjadi wadah untuk mencetak generasi yang berdaya sa-

ing di masa mendatang.

Melalui forum tersebut, Bupati berharap usulan yang dibawa dapat ditindaklanjuti oleh pemerintah pusat, sehingga realisasi pembangunan Sekolah Rakyat di Kabupaten Tanjabbar dapat segera diwujudkan. Hal ini sejalan dengan

komitmen daerah untuk terus mendukung kebijakan Presiden dalam pemerataan pembangunan, khususnya di sektor pendidikan, harap Bupati.

“Dengan adanya Sekolah Rakyat, kami berharap anak-anak di Tanjabbar akan semakin memiliki kesempatan yang luas untuk mengenyam pendidikan. Ini bukan hanya tentang bangunan fisik, tetapi juga tentang membangun masa depan generasi muda,” sebut Bupati dalam kesempatan tersebut.

Turut serta mendampingi Bupati Tanjabbar dalam pertemuan tersebut, Asisten Pemerintahan dan Kesra, Asisten Administrasi Umum sekaligus Plt. Kepala Dinas Sosial, Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD), serta Kepala Dinas Tenaga Kerja.

(Tenk/Prokopim-Tjb)

Aliansi Masyarakat Tangga Batu Halaman 1

Tanah tahun 1987, yang dimiliki oleh perusahaan,

3. Lahan PT KASS yang digunakan saat ini diduga merupakan lahan penghijauan dengan luas 100 ha sesuai dengan peninjauan kantor Agraria P Siantar,

4. PT KASS dituding tidak pernah melakukan kontribusi terhadap Desa Tangga Batu, terlebih melalui penyaluran bantuan CSR, dan

5. Dugaan transaksi jual-beli lahan pinggir kebun PT KASS yang diduga dilakukan oleh oknum karyawan (lahan non-HGU) tanpa diketahui pemerintah desa.

Selanjutnya, selepas aksi damai berlangsung selama kurang lebih 1 jam dipimpin oleh Fransiscus Simanjuntak selaku ketua orator, para peserta menyerahkan butiran tuntutan aksi yang tersurat dalam beberapa lembar kertas, serta mendesak Kepala Desa Tangga Batu Hendro Silalahi segera menyurati serta menindak-lanjuti perihal tersebut kepada Pemerintah Kabupaten Simalungun, guna menjaga kelangsungan lingkungan hidup, kontribusi perekonomian petani, terkhusus menyelamatkan aset negara dari oknum-oknum yang didu-

ga telah melakukan perbuatan melawan hukum tersebut.

Teguran Keras Bagi Pemkab Simalungun Sekaligus Polres

Ramainya rangkaian kasus perambahan lahan hutan yang terjadi di Kabupaten Simalungun selama ini, yang diduga dilakukan oleh para pemangku kekuasaan berkonspirasi dengan para pengusaha dengan berkedok lahan perkebunan, kiranya menjadi teguran keras bagi Pemkab Simalungun, terkhusus Kepolisian Resort Simalungun selaku penegak hukum, agar segera responsif demi tegaknya hukum di Ka-

bupaten Simalungun.

Hendro Silalahi selaku Pangulu (Kepala Desa) Tangga Batu, di sela kegiatan unras menyampaikan, dirinya menyambut baik aksi puluhan warga yang berorasi di kantor pemerintahan desa.

”Besok hal ini akan saya sampaikan ke pihak pembak dan menyurati pihak-pihak terkait agar segera ditindak-lanjuti. Dan saya juga berterima kasih atas penyampaian orasi warga yang berjalan dengan tertib dan kondusif,” ucap Hendro menampung aspirasi warganya.

(Tim)

Politikus DPR Minta SPPG Halaman 1

pengawet.

”Setahu saya menu tersebut tidak masuk dalam varian menu MBG karena selain mengandung pengawet, bahan bakunya juga impor,” jelas Irma.

Dengan demikian, dia berujar varian menu tersebut tak sejalan dengan program MBG yang seharusnya, yang mana menjanjikan peningkatan status gizi, serta menciptakan generasi penerus yang sehat, cerdas, dan produktif di Indonesia.

”Sementara tujuan utama MBG adalah untuk meningkatkan kualitas makanan anak bangsa agar pertumbuhan otak anak Indonesia makin

baik,” terang Irma.

Selain itu, terkait rentetan kasus keracunan yang terjadi di beberapa tempat di Indonesia, Irma menyatakan Komisi IX DPR RI akan kembali memanggil pihak Badan Gizi Nasional (BGN) pada 1 Oktober 2025.

Sebelumnya, dr Tan Shot Yen viral usai hadir dalam audiensi dengan anggota DPR menyoal kritikan tentang MBG. Pada Senin (22/9), Komisi IX DPR RI menggelar audiensi dengan Gerakan Kesehatan Ibu dan Anak (GKIA), CISDL, dan JPP1 tentang program Makan Bergizi Gratis

(MBG).

Beberapa poin yang menjadi kritikan utama dr Tan saat audiensi dengan anggota Komisi IX DPR RI adalah pemilihan menu MBG, seperti burger dan spageti, yang dinilai tidak sesuai dengan konsep gizi seimbang.

Ia menyebut makanan-makanan tersebut sebagai ”ultra-processed food” (makanan ultra-olahan) yang justru kontraproduktif dengan tujuan pemenuhan gizi.

Menurutnya, menu MBG seharusnya mengedepankan pangan lokal yang kaya gizi, seperti kapurung di Sulawesi

atau ikan kuah asam di Papua, bukan makanan berbasis tepung terigu yang bahkan tidak tumbuh di Indonesia.

”Alokasikan menu lokal sebagai 84 persen MBG di seluruh wilayah. Saya pengen anak Papua bisa makan ikan asam, saya pengen anak Sulawesi bisa makan kapurung,” ucap dr. Tan dalam rapat

”Tapi yang terjadi, yang dibagi adalah burger di mana tepung terigu tidak pernah tumbuh di bumi Indonesia. Gak ada anak muda yang tahu bahwa gandum tidak tumbuh di bumi Indonesia,” imbuhr dr Tan.(De2)

Polres Way Kanan Gelar GPM Halaman 1

Pangan) dengan target 3.000 Kg sebagai upaya membantu warga.

Kegiatan ini juga dilakukan secara serentak dengan Polres jajaran dan daring dipimpin langsung oleh Kapolda Lampung dalam acara Kick Off

Launching Gerakan Pangan Murah (GPM) kepada

masyarakat.

Kapolres Way Kanan AKBP Adanan Mangopang melalui Wakapolres Kumpul Iwan Setiawan, menyampaikan tujuan Gerakan Pangan Murah ini untuk mendukung program pemerintah dalam menstabilkan pasokan dan harga pangan.

”GPM hadir untuk membantu masyarakat, memastikan kebutuhan pangan pokok tetap dapat dijangkau oleh semua kalangan, sekaligus menjaga kestabilan harga di pasaran,” ujar Wakapolres seraya berharap, semoga kegiatan ini dapat mempererat hubungan antara Polri dan

masyarakat.

Indah, warga campur Asri, Baradatu yang hadir mengaku sangat terbantu dengan adanya program ini. Ia menyampaikan terima kasih karena harganya terjangkau dibandingkan di pasar. ”Semoga program seperti ini sering diadakan,” ucapnya.(Subaili)

Sertu D Sirait Babinsa Koramil 03.....Halaman 1

tengah melakukan pemupukan tanaman padi di lahan persawahan. Sertu D Sirait terlihat turut serta memberikan semangat serta berdialog langsung dengan para petani mengenai kondisi pertanian dan tantangan yang mereka hadapi, khususnya menjelang masa panen.

”Komsos ini merupakan

bagian dari tugas kami sebagai Babinsa untuk terus hadir di tengah masyarakat, khususnya para petani yang menjadi ujung tombak ketahanan pangan daerah,” ujar Sertu D Sirait.

Ia menambahkan bahwa TNI, khususnya Koramil 03 Siantar Selatan berkomitmen untuk terus mendampingi para

petani, baik melalui penyuluhan, gotong royong, maupun dukungan moril, agar hasil pertanian dapat maksimal.

Para anggota Poktan Naigolan menyambut baik kehadiran Babinsa di tengah aktivitas mereka. Mereka merasa diperhatikan dan didukung, terutama dalam situasi di mana mereka menghadapi

berbagai kendala seperti cuaca tak menentu dan keterbatasan sarana produksi.

Dengan kegiatan ini, diharapkan sinergi antara TNI dan masyarakat, khususnya kelompok tani, semakin kuat dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan kesejahteraan petani di wilayah Kota Pematang Siantar. (RM)

Rumah Komersial Rp300 Jutaan Halaman 1

rah untuk ikut membangun Maros.

Pemuda Maros itu membangun hunian komersial bernama Nadila Modern Hills. Nadila adalah nama sang istri, ia warga Bontoa. Perumahan itu berada di belakang Grand Mall Maros.

Akbar sebagai CEO menghidirkan rumah yang bukan sekadar bangunan, tetapi tempat tumbuhnya kenyamanan, keamanan, dan kebahagiaan keluarga.

Bagi Akbar, rumah adalah pondasi kehidupan. Ia ingin memberikan lebih dari sekadar tembok dan atap.

”Kami menghadirkan perumahan Nadila Modern Hills, bisa menjadi ruang tumbuh bersama keluarga, dengan lingkungan yang aman, fasilitas lengkap, dan akses strategis,” kata dia, Senin

(22/9/2025).

”Karena rumah yang baik harus memberi rasa tenang bagi penghuninya,” lanjut dia.

Setiap elemen perumahan dirancang dengan visi tersebut. Mulai dari one gate system dengan pos keamanan 24 jam dan CCTV, hingga hadirnya masjid di depan lokasi sebagai pusat aktivitas spiritual warga.

Anak-anak pun dipikirkan melalui penyediaan taman bermain. ”Kalau orangtua bisa bekerja dengan tenang, anak-anak bisa bermain dengan aman, dan keluarga bisa beribadah dengan nyaman, itulah arti rumah yang sebenarnya,” kata Akbar.

Selain itu, PT Akna Matuh juga menawarkan perumahan dengan harga Rp300 jutaan untuk tipe 48/72, Rp600 jutaan untuk tipe 80/72.

dan pagar roster. Sebuah langka kecil, namun bernilai besar bagi konsumen.

Akbar sadar, kepercayaan masyarakat tumbuh dari kepastian. Karena itu, semua unit dipastikan memiliki IMB dan Sertipikat Hak Milik (SHM).

”Kami tidak ingin ada keraguan sedikit pun dari calon penghuni. Legalitas dan Kualitas termasuk Bata Merah bahan yang dipakai harus jelas, dan lokasi bebas banjir menjadi jaminan kenyamanan jangka panjang,” tegasnya.

Perumahan ini ditawarkan dengan harga Rp300 jutaan untuk tipe 48/72, Rp600 jutaan untuk tipe 80/72.

Untuk mempermudah kepemilikan, Akbar bekerjasama dengan Bank BTN, BTN Syariah, BNI, dan BRI. ”Memiliki rumah seharusnya

bukan lagi mimpi yang sulit diraih. Kami ingin masyarakat Maros, khususnya generasi muda, bisa memiliki hunian layak dan strategis tanpa harus terbebani,” kata Akbar.

Lebih dari sekadar proyek bisnis, Akbar memandang pembangunan hunian ini sebagai kontribusi nyata untuk perkembangan Maros.

Ia ingin kawasan di belakang Grand Mall Mandai bukan hanya dikenal sebagai pusat belanja, tetapi juga sebagai kawasan hunian modern yang membentuk komunitas harmonis.

”Bagi kami, membangun rumah sama dengan membangun harapan,” kata dia.

”Harapan untuk masa depan yang lebih baik, bagi keluarga dan bagi Maros sendiri,” tutup Akbar.

(Hakim)

Gelar Coaching Clinic di Trenggalek..... Halaman 1

Bidlabfor Polda Jatim yang dipimpin langsung oleh Kabidlabfor, Kombes Pol Marjoko, pada Rabu (24/09/2025).

Adapun materi yang disampaikan, diantaranya tentang tugas, pokok fungsi (tupoksi) laboratorium forensik, balistik dan metalurgi forensik, fisika dan komputer forensik, kimia dan biologi forensik, dokumen dan uang palsu, serta narkoba dan obat berbahaya forensik.

Dalam kegiatan yang mengambil tempat di aula Tag Trawang Tungga Mapolres Trenggalek tersebut diikuti oleh para pejabat utama, Kapolsek dan Kanitreskrim serta sejumlah penyidik baik tingkat Polres maupun Polsek jajaran.

Kombes Pol Marjoko menyampaikan, agar pemahaman yang diterima bisa lebih komprehensif, maka dalam coaching klinik dihadirkan

pula sejumlah petugas Bidlabfor. Mereka memang berkompeten di bidang masing-masing diantaranya Kasubbid Fiskom, Kasubbid Kimbio, Kasubbid Dokupal dan Kasubbid Narkoba.

”Perkembangan dunia sangat cepat, semakin rumit dan membingungkan. Tentunya kita dituntut untuk menjadi organisasi yang dapat menyesuaikan diri yaitu organisasi yang adaptif dan profesional,” sebut Kombes Pol Murjoko.

Menurut dia, salah satu fungsi Labfor adalah membantu penyidik untuk mengungkap tindak pidana atau kejahatan menjadi terang benderang. Menggunakan metode investigasi ilmiah yang buktinya didukung oleh ilmu pengetahuan serta forensik.

”Forensik adalah saksi bisu tapi akan berbicara lantang di pengadilan. Oleh se-

bab itu mari kita buktikan agar alat bukti tersebut bisa valid, dapat dipertanggungjawabkan dan tidak terbantahkan,” ujarnya.

Sementara itu, Kapolres Trenggalek AKBP Ridwan Maliki yang kebetulan turut hadir dan membuka acara tersebut menambahkan jika fungsi labfor memiliki peran penting dalam pengungkapan suatu tindak pidana. Namun demikian ada sejumlah prosedur yang harus diketahui oleh

petugas dilapangan sehingga hasilnya bisa lebih optimal.

”Kegiatan hari ini tentu sangat berharga dan merupakan kesempatan langka. Kita bisa mendapatkan ilmu dan wawasan tentang Labfor yang bisa membantu tugas-tugas kepolisian. Oleh karena itu, manfaatkan kegiatan ini dengan baik. Silahkan tanya apapun agar kedepan, kita bisa lebih profesional lagi dalam melaksanakan tugas,” pesan Kapolres.(HWI)

KEHILANGAN

Telah hilang surat perjanjian pelepasan dan penyerahan atas tanah dengan ganti rugi dilegalisasi No.592.2/349/HP VI/2013 Tanggal : 26 Juni 2013. Dari Sarito Simanungkalit kepada Florida br. Limbong, Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Hilang dalam perjalanan.

DKBP3A Pangandaran Borong Tiga Penghargaan dari BKKBN Jabar



DKBP3A Kabupaten Pangandaran borong tiga penghargaan dari BKKBN Jabar. (Foto:Mamay)

Pangandaran, Jaya Pos

Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Pangandaran berhasil memborong tiga penghargaan sekaligus dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat.

Penghargaan tersebut diumumkan dalam kegiatan evaluasi program BKKBN yang digelar di salah satu hotel di Pangandaran, beberapa waktu lalu dengan dihadiri perwakilan dari kabupaten dan kota se-Jawa Barat (Jabar).

Pada kesempatan itu, penghargaan diberikan kepada beberapa daerah yang dinilai berhasil dalam capaian program keluarga berencana, pemberdayaan lansia, serta pembinaan kelompok remaja. Pangandaran menjadi salah

satu daerah yang masuk dalam daftar penerima penghargaan bergengsi tersebut.

Tiga penghargaan yang diraih DKBP3A Pangandaran yaitu Juara 2 kategori kabupaten/kota dengan rata-rata jumlah keluarga menjadi anggota BKB yang mencapai target PPM per Agustus 2025.

Kemudian, Juara 3 kategori kabupaten/kota dengan Lansia Entrepreneur Teraktif. Selanjutnya, Pangandaran

juga meraih Juara 3 kategori Upaya Terbaik dalam Pembinaan Kelompok Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) serta Bina Keluarga Remaja (BKR) di Jabar.

Dengan diraihnya tiga penghargaan ini, tandas Agus, DKBP3A Pangandaran berharap dapat terus menjaga konsistensi dalam pelaksanaan program keluarga berencana dan pemberdayaan masyarakat. (Mamay)

Polres Mukomuko Gelar Forum Halaman 1

tempat di Gedung Mantap Praja, Polres Mukomuko.

Kegiatan ini dihadiri oleh Wakapolres Mukomuko Kompol Bakit Eko Hadi Suseno, S.H., M.H., perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Wilayah Bengkulu, serta jajaran pejabat utama Polres Mukomuko, antara lain Kabag Ren, Kasat Intelkam, Kasat Lantas, Kasat Resnarkoba, Kasat Reskrim, dan KSPKT. Turut hadir pula perwakilan dari Inspektori Daerah, BPJS, Jasa Raharja, kalangan advokat, LSM, media massa, tokoh masyarakat, serta tokoh pemuda Kabupaten Mukomuko.

Forum ini menjadi ruang dialog terbuka antara kepolisian dan para pemangku kepentingan guna menghidupkan masukan konstruktif

terkait peningkatan mutu pelayanan publik. Seluruh peserta diberikan kesempatan menyampaikan pandangan, kritik, maupun saran yang membangun demi terciptanya pelayanan yang lebih profesional, humanis, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Dalam sambutannya, Wakapolres Kompol Bakit Eko Hadi Suseno menegaskan pentingnya forum ini sebagai bentuk nyata komitmen Polres Mukomuko dalam membangun pelayanan publik yang transparan dan adaptif. ”Forum ini merupakan wujud keterbukaan kami terhadap kritik dan saran dari masyarakat. Melalui sinergi yang kuat dengan seluruh elemen, kami berupaya mewujudkan layanan kepolisian

yang makin profesional dan berorientasi pada kepuasan publik,” ujarnya.

Suasana forum berlangsung dinamis namun tetap kondusif. Seluruh rangkaian acara berjalan aman, tertib, dan lancar. Kegiatan ini pun mendapatkan apresiasi luas dari peserta yang menilai bahwa langkah proaktif Polres Mukomuko patut diapresiasi sebagai upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Dengan terselenggaranya forum ini, Polres Mukomuko berharap dapat terus membangun kepercayaan publik serta memperkuat kemitraan dengan seluruh unsur masyarakat dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban di wilayah hukum Kabupaten Mukomuko.(Jpr)

Hari Pramuka Ke-64 Tingkat Kwarcab Halaman 1

wawasan kebangsaan. Sehingga, siap menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan jati diri sebagai Bangsa Indonesia.

”Setiap pramuka harus senantiasa memegang teguh ideologi pancasila, UUD 45, NKRI, dan semangat Bhineka Tunggal Ika adalah harga mati,” ujarnya dalam Apel Besar Hari Pramuka Ke-64 tingkat Kwarcab Kabupaten Sukabumi tahun 2025 di Lapangan Cijagung Kecamatan Kadudampit, Rabu (24/09/2025).

Apalagi, menurut bupati, tantangan yang dihadapi saat ini semakin kompleks. Terutama dalam menghadapi arus digitalisasi dengan kemajuan teknologi informasi.

”Gerakan pramuka harus terus beradaptasi dan bertransformasi. Termasuk da-

lam pengembangan kurikulum dan pola pembinaan yang relevan dengan perkembangan zaman,” ucapnya.

Sebagai organisasi pendidikan non formal, Gerakan Pramuka memiliki peran, tugas, dan fungsi sangat penting dalam membantu program-program pemerintah. Terutama dalam membina generasi muda melalui pendidikan karakter.

”Maka dari itu, kami mengajak seluruh anggota Gerakan Pramuka untuk terus aktif dalam berbagai pengabdian. Termasuk konsisten dalam berbagai kegiatan positif,” ungkapnya.

Masih dikatakan Bupati, SDM yang unggul hanya bisa dibentuk melalui proses pendidikan karakter yang kuat. Di mana, Gerakan Pramuka hadir sebagai salah satu komponen

dalam membentuk SDM yang tangguh, berjiwa Pancasila, disiplin, bertanggungjawab, dan berjiwa pemimpin yang kokoh.

”Mari kita jadikan gerakan pramuka sebagai pilar kekuatan bangsa dalam membentuk generasi muda yang berdaya saing, dan siap memimpin bangsa di masa depan,” tegasnya.

Dalam kegiatan tersebut, diluncurkan pula aplikasi Saktisandika (sistem akreditasi atas data potensi satuan pendidikan pramuka) oleh Bupati Sukabumi H Asep Japar yang didampingi Wakil Bupati H Andreas.

Selain itu, dilaksanakan juga berbagai penyerahan dan bantuan seperti penganugerahan tanda penghargaan Gerakan Pramuka hingga hadiah sejumlah perlombaan.(Yud)

SMKN 1 Panumbangan Raih Juara 2 Halaman 1

berjudul ”Jejereged”. Dengan urutan juara dan total penilaian yaitu SMKN 10 Bandung total nilai 285, SMKN 1 Panumbangan total nilai 277 dan SMKN 2 Baleendah total nilai 266.

Sekolah yang beralamat di Jl Raya Panumbangan No 443 Sukakarta Kabupaten Ciamis menjadi bukti nyata bahwa semangat berkarya dan melestarikan seni tradisi dapat berjalan seiring dengan inovasi generasi muda. Prestasi ini diraih setelah melewati proses seleksi yang ketat, mulai dari tingkat kabupaten hingga provinsi dan bersaing dengan para peserta terbaik dari berbagai SMK se-Jawa Barat.

Penampilan memukau dibawakan oleh dua siswi berbakat, Sopia dan Veni Violina Yunita, yang sukses memadukan kekuatan gerak, ekspresi, keindahan kostum khas dan properti yang sangat mendukung. Tari yang ditunjukkan bertema tentang ritme kehidupan yang sesuai dengan kondisi saat ini, sehingga mampu memikat hati dewan juri di tengah ketatnya persaingan antar SMK se-Jabar.

Kepala SMKN 1 Panumbangan Dede Fajriadi SPd MPd menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya. ”Ini adalah hasil kerja keras siswa, pembina dan dukungan seluruh warga sekolah. Semoga prestasi ini menjadi motivasi bagi siswa lain untuk terus berkarya dan berprestasi di bidang seni maupun bidang lainnya. Kami akan terus mendukung pengembangan minat dan bakat siswa, baik di bidang akademik maupun non-akademik,” ujarnya.

Dede berharap pencapaian ini menjadi motivasi bagi para siswa untuk terus berkarya, mengharumkan nama sekolah dan menjaga kelestarian budaya bangsa di panggung yang lebih luas. ”Ajang FLS3N 2025 tingkat Jawa Barat adalah kompetisi seni dan sastra tingkat provinsi yang diikuti oleh perwakilan dari kabupaten/kota di Jabar, yang telah melalui seleksi di tingkat daerah. Tujuan utamanya adalah mencari dan mengembangkan bakat siswa untuk kemudian diwakili di tingkat nasional, dengan berbagai cabang

lomba seperti mendongeng, menulis cerita, tari, musik, gambar bercerita dan film pendek,” ungkap Dede.

Pembina tari SMKN 1 Panumbangan Anggi Anggraeni MM juga menyampaikan rasa syukur dan kebanggaannya atas pencapaian tersebut. ”Alhamdulillah, prestasi ini lahir dari kerja keras, latihan yang konsisten dan semangat luar biasa dari para siswa. Saya bangga dengan dedikasi mereka yang mampu menunjukkan potensi terbaik meskipun lomba dilaksanakan secara daring. Semoga prestasi ini menjadi motivasi bagi seluruh siswa SMKN 1 Panumbangan,” ujarnya.

Keberhasilan ini tidak hanya mengharumkan nama SMKN 1 Panumbangan, tetapi juga membawa kebanggaan bagi Kabupaten Ciamis di tingkat provinsi. ”Semangat dan kreativitas yang ditunjukkan oleh Sopia dan Veni Violina Yunita diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk terus melestarikan budaya sekaligus berinovasi,” tandas Anggi.

(Mamay)

Perbaikan RTLH Oleh Pemkab Pasuruan Melalui Dinas Perkim Capai 50%

Pasuruan, Jaya Pos

Lebih dari lima puluh persen, perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kabupaten Pasuruan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2025, telah rampung dilakukan.

Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Perkim) Kabupaten Pasuruan Eko Bagus Wicaksono mengatakan, untuk tahun ini ada 51 RTLH yang diperbaiki dan tersebar di 5 wilayah kecamatan. Diantaranya Kecamatan Bangil, Beji, Puspo, Rembang, Sukorejo dan Gempol.

"Kebetulan sekarang ke Puspo, di sini ada sepuluh rumah

yang diperbaiki dan hampir selesai semua," kata Eko di sela-sela meninjau hasil perbaikan RTLH di Dusun Tegalanyar, Desa Puspo, Selasa (23/9/2025).

Dijelaskan Eko, untuk masing-masing rumah penerima bantuan mendapatkan alokasi anggaran perbaikan sebesar Rp 20 juta. Dengan rincian Rp 16 juta untuk pembelian bahan material dan Rp 4 juta untuk ongkos/upah tukang.

Ditargetkan rehab RTLH sudah selesai paling lambat november mendatang. "Karena sudah banyak yang selesai, tapi ada yang masih belum dimulai. Mudah-mudahan november sudah selesai semuanya," imbuhnya.



Tim Dinas Perkim Kabupaten Pasuruan bersama Kades, Kasun dan penerima manfaat RTLH 2025 di Dusun Tegalanyar Desa Puspo

Lebih lanjut Eko menegaskan bahwa jumlah RTLH yang direhab pada tahun ini menurun cukup banyak. Hal itu disebabkan akibat efisiensi anggaran yang dilakukan oleh seluruh pemerintah daerah di Indonesia.

"Karena ada efisiensi anggaran, maka jumlah RTLH yang diperbaiki pun akhirnya dikurangi," sebutnya.

Sementara itu, ditanya seputar jumlah RTLH yang belum direhab, Eko menyampaikan Pemkab Pasuruan masih memiliki PR untuk merehab sekitar 8.200 RTLH.

Sedangkan dalam lima tahun terakhir Pemkab telah memperbaiki sebanyak 14 ribu lebih RTLH,

tepatnya sejak 2019 hingga 2024 kemarin. Ia pun meyakini apabila tak ada efisiensi anggaran, maka jumlah RTLH yang direhab akan bertambah. "Mudah-mudahan tahun depan sudah normal kembali," tutupnya.

Di tempat yang sama, Lilis Hanifah (44), warga RT 2 RW 2 Dusun Berran Desa Oro Oro Ombowetan, Kecamatan Rembang tak kuasa menahan haru saat ia mengetahui rumahnya akan diperbaiki, Oktober besok.

"Terima kasih Pak Bupati. Kasian anak saya kalau hujan selalu bocor rumahnya," ungkapnya.

(Wio)

Bupati Mojokerto Tinjau Langsung Pembangunan Ruas Jalan Bendung-Bantengan Yang Telah Rampung Pengerjaannya

Mojokerto, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten Mojokerto terus memacu dan berkomitmen dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur jalan demi memperlancar akses dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat.

Hal ini ditunjukkan dengan peninjauan langsung oleh Bupati Mojokerto, Muhammad Albarra, terhadap pembangunan infrastruktur berupa jalan berbatas beton yang menghubungkan Bendung-Bantengan, Desa Bendung, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.

Ruas Jalan yang menghubungkan Bendung-Bantengan tersebut memiliki total panjang 2,291 kilometer, dari sepanjang jalan tersebut, sepanjang 2,148 kilometer sebelumnya mengalami kerusakan yang memerlukan perbaikan serta pelebaran dengan penanaman yang dilakukan secara bertahap dalam tiga tahun terakhir.

Seperti tahun 2022, perbaikan dilakukan dengan lebar 5.50 meter sepanjang 1,029 kilometer, sedangkan pada tahun 2024 dilanjutkan dengan penanaman lebar 5.50 meter sepanjang 0,625 kilometer, dan ditahun 2025 ini telah mencapai tahap akhir yang akan diselesaikan sepanjang 0,494 kilometer, terdiri atas 0,210 kilometer dengan lebar 4 meter dan 0,284 kilometer dengan lebar 5.50 meter.

Dengan capaian tersebut maka pada tahun anggaran 2025 pembangunan ruas Jalan Bendung-Bantengan dapat dituntaskan sepenuhnya.

Bupati Mojokerto, Muhammad Albarra, menyampaikan ucapan terima



Bupati Mojokerto Tinjau Langsung Pembangunan Ruas Jalan Bendung-Bantengan

kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas progres pembangunan jalan rabat beton atau cor yang menghubungkan antara Bendung-Bantengan yang telah rampung dan berjalan dengan baik.

"Saya sekarang bersama Pak Camat dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang serta Kepala Desa berkunjung ke Desa Bendung, Kecamatan Jetis, kita bersama-sama meninjau ruas jalan antara Bendung-Bantengan yang telah selesai dikerjakan dengan panjang kurang lebih 2,2 kilometer yang menelan anggaran 10 miliar dengan proses pengerjaannya yang dilakukan secara bertahap dalam tiga tahapan, Alhamdulillah, seperti yang

kita lihat hasilnya sangat baik dengan menggunakan material beton yang tebal dan kokoh, kami tadi juga telah berinteraksi langsung dengan masyarakat, mereka dengan antusiasnya menyampaikan rasa senang dan puas dengan pembangunan jalan rabat beton ini" terangnya.

Bupati Albarra lebih lanjut menambahkan, menekankan pentingnya pembangunan infrastruktur jalan yang berdampak langsung terhadap peningkatan sosial ekonomi masyarakat khususnya yang ada di Kabupaten Mojokerto.

"menurut warga dengan adanya jalan ini mampu meningkatkan perekonomian mereka, oleh karena itu

infrastruktur yang kita bangun harus dimaksimalkan agar manfaatnya benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat, khususnya warga masyarakat Kabupaten Mojokerto" pungkasnya.

Dengan rampungnya pembangunan proyek infrastruktur Ruas Jalan Bendung-Bantengan pada tahun anggaran 2025 ini maka Pemerintah Kabupaten Mojokerto optimistis aksesibilitas masyarakat Kabupaten Mojokerto akan semakin lancar dalam mendistribusikan hasil pertanian dan aktifitas ekonomi sosial lebih efisien serta bisa dipastikan jika kesejahteraan warga akan jauh lebih meningkat.

(Ad/aj)

Sutia, Kades Pangarengan Prioritaskan Pelayanan Terbaik untuk Warga



Sutia Kades Pangarengan Kecamatan Rajeg, Tangerang.

Tangerang, Jaya Pos

Desa Pangarengan, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten, terus menunjukkan perkembangan positif di bawah kepemimpinan Kepala Desa (Kades) Sutia. Berbagai inovasi dan prestasi berhasil ditorehkan sebagai wujud komitmen dalam membangun desa yang maju dan sejahtera.

Sutia saat ditemui media di kantornya, belum lama ini menegaskan bahwa pelayanan kepada masyarakat menjadi prioritas utama. "Pelayanan terus kita tingkatkan demi kepuasan masyarakat. Kita berikan yang terbaik," ujarnya.

Ia menambahkan, pembangunan di Desa Pangarengan akan terus digalakkan secara berkesinambungan agar mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat. "Saat ini desa Pangarengan terus berbenah. Kami berupaya mewujudkan desa yang maju, mandiri, dan sejahtera," kata Sutia.

Dengan komitmen tersebut, Desa Pangarengan diharapkan dapat menjadi salah satu desa percontohan dalam hal pelayanan publik dan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Tangerang. Abd

Kain Tenun Asahan dari Kecamatan Silo Laut Jadi Produk Ekonomi Kompetitif



Ketua Dakranasda Kabupaten Asahan beserta rombongan

Asahan, Jaya Pos

Kerajinan tradisional di Kabupaten Asahan, Sumatera utara, khususnya kain tenun Asahan dari Kecamatan Silo Laut, memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi produk ekonomi kreatif unggulan. Tenun bukan sekadar warisan budaya, melainkan bisa menjadi identitas daerah sekaligus penggerak ekonomi jika terus diperkuat dengan inovasi, peningkatan mutu, dan strategi pemasaran yang tepat.

Pada kesempatan Rapat Kerja Nasional Dewan Kerajinan Nasional (Rakernas Dekranas) 2025 di Jakarta, Selasa (23/09), Ketua Dekranasda Kabupaten Asahan Ny Yusnila Indriati Taufik, didampingi Wakil Ketua Dekranasda Ny Junita Rianto, menegaskan komitmen untuk mendorong pengembangan kerajinan lokal. Ia menyebut bahwa Kain Tenun Asahan akan terus didorong pengembangan kreasi dan motifnya agar menjadi kebanggaan daerah sekaligus mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Selain aspek produksi, Yusnila menekankan pentingnya strategi pemasaran modern berbasis digital. Menurutnya, media sosial adalah ruang paling efektif untuk menjangkau konsumen, khususnya generasi muda. Namun, pemasaran harus dibarengi dengan peningkatan mutu agar produk Asahan bukan hanya dikenal, tetapi juga diakui kualitasnya. "Produk berkualitas akan lebih mudah diterima, apalagi bila dipromosikan dengan cara kreatif di platform online," ujarnya. (Ebita Zul)

Wakapolres Langkat Hadiri Peringatan Hari Jadi PMI ke-80 Dorong Sinergi untuk Kemanusiaan

Langkat, Jaya Pos

Wakapolres Langkat, Kopol Husnil Mubarak Daulah, mewakili Kapolres Langkat, AKBP David Triyo Prasjo, menghadiri peringatan Hari Jadi Palang Merah Indonesia (PMI) ke-80 di Kabupaten Langkat. Acara ini dirangkai dengan kegiatan bakti sosial donor darah yang diselenggarakan oleh PMI Kabupaten Langkat pada Rabu, 24 September 2025.

Sejumlah personel Polres Langkat turut serta dalam kegiatan donor darah, menunjukkan dukungan nyata terhadap misi kemanusiaan PMI.



Wakapolres Langkat Hadiri Peringatan Hari Jadi PMI ke-80

Wakapolres Kopol Husnil Mubarak menyampaikan apresiasi kepada PMI yang konsisten membantu masyarakat, terutama dalam penyediaan pasokan darah.

"Partisipasi donor darah yang kami lakukan adalah bentuk dukungan kami terhadap misi kemanusiaan yang diemban PMI," ungkap Wakapolres. Ia juga berharap PMI terus meningkatkan sinergi dengan berbagai pihak, termasuk kepolisian, untuk menjangkau lebih luas masyarakat yang membutuhkan.

Wakapolres menambahkan bahwa Polres Langkat

siap mendukung setiap program kemanusiaan PMI. "Kami berharap PMI terus menjadi garda terdepan dalam membantu sesama," tambahnya.

Peringatan Hari Jadi PMI ke-80 di Kabupaten Langkat berlangsung khidmat dan penuh kebersamaan, menegaskan pentingnya semangat gotong royong dalam melayani masyarakat melalui aksi kemanusiaan. Dengan sinergi yang kuat antara PMI dan Polres Langkat, diharapkan dapat memberikan manfaat lebih besar bagi masyarakat.

(Fatimah)

Bupati Tanjabbar Silaturahmi ke BAZNAS Pusat di Jakarta Bahas Program Sosial Masyarakat

Kualatungkal, Jaya Pos

Bupati Tanjabbar, Drs. H. Anwar Sadat, M.Ag. melakukan silaturahmi ke Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Republik Indonesia, Selasa (23/9/25).

Dalam pertemuan tersebut, Bupati Anwar Sadat membahas berbagai terobosan yang akan dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Tanjabbar bersama BAZNAS, khususnya terkait program sosial masyarakat. Fokus pembahasan meliputi penanaman rumah tidak layak huni, masalah sanitasi dan air bersih, serta pengem-

bangan ekonomi masyarakat.

Menurut Bupati, realisasi penghimpunan zakat di Tanjabbar masih perlu ditingkatkan. Dari target Rp 6 miliar per tahun yang ditetapkan BAZNAS Pusat, saat ini Tanjabbar baru mampu mencapai sekitar Rp 2,5 miliar per tahun. "Ini menjadi upaya bersama antara Pemerintah Daerah dan BAZNAS untuk meningkatkan penghimpunan sekaligus memperluas manfaat program kepada masyarakat," jelasnya.

Bupati menegaskan, kehadiran Pemerintah Daerah di BAZNAS Pusat sangat penting untuk mempertajam pro-



Bupati (kanan) Silaturahmi ke Baznas Pusat di Jakarta.

gram sekaligus memperkuat kolaborasi. "Sehingga nantinya, banyak kebutuhan masyarakat yang tidak bisa diako-

modasi melalui APBD dapat kita upayakan bersama BAZNAS," tegas Bupati Anwar Sadat.

Kunjungan Bupati Anwar Sadat beserta rombongan disambut langsung oleh Ketua BAZNAS Pusat Prof. Dr. KH. Noor Achmad, MA, didampingi Pimpinan BAZNAS Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, Pimpinan BAZNAS Bidang Perencanaan, Kajian dan Pengembangan, serta Direktur Kajian dan Pengembangan BAZNAS RI.

Turut serta mendampingi Bupati Anwar Sadat, Asisten I Setda Tanjabbar, Ketua BAZNAS Kabupaten Tanjabbar, serta Kepala Bagian Kesra Setda Tanjabbar.

(Tenk/Prokopim-Tjb)

PWI Resmi Kembali Tempati Lantai 4 Gedung Dewan Pers

Jakarta, Jaya Pos

Pengurus PWI Pusat secara resmi kembali menempati sekretariat di lantai 4 Gedung Dewan Pers, Jalan Kebon Sirih, Jakarta, Kamis (25/9).

Prosesi serah terima kunci dan pembukaan segel diawali dengan silaturahmi antara Pengurus PWI dan Dewan Pers di lantai 7 Gedung Dewan Pers. Kunci kemudian diserahkan langsung oleh Ketua Dewan Pers, Komaruddin Hidayat, didampingi Wakil Ketua Totok Suryanto serta anggota Dewan Pers Abdul Manan, Muhammad Jazuli dan jajaran lainnya.

Dari PWI hadir Ketua Umum PWI Pusat, Akhmad Munir, bersama Ketua Dewan Kehormatan Atal S. Depari, Sekjen Zulmansyah Sekedang, serta pengurus pusat lainnya.

Dalam sambutannya, Komaruddin Hidayat menyebut lantai 4 seperti ruang 'horor' bila dibiarkan kosong. Karena itu, ia merasa lega PWI akhirnya kembali ber-



Pengurus PWI Pusat secara resmi kembali menempati sekretariat di lantai 4 Gedung Dewan Pers, Jalan Kebon Sirih, Jakarta

▶▶Halaman 11

Jadi Narasumber di Indonesia Property Forum, Gubernur Banten Andra Soni: Pemprov Fokus Penyediaan Perumahan MBR



Gubernur Banten Andra Soni, saat menjadi narasumber

Banten Jaya Pos

Gubernur Banten Andra Soni menjadi salah satu narasumber dalam acara 'Indonesia Property Forum 2025 Resilience and Emerging Together' di Studio Grand MetroTV, Jakarta, Kamis (25/9/2025). Di forum itu, gubernur mengatakan bahwa Pemrov Banten memiliki komitmen untuk penyediaan perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Forum tersebut juga menghadirkan Direktur Utama (Dirut) PT Agung Sedayu Group Nono Sampono, Ketua Umum DPP Real Estate Indonesia (REI) Joko Suranto, dan Dewan Kehormatan REI Darmadi Darmawangsa. Andra Soni meng-

▶▶ Halaman 11

Wako Hendri Hadir Dengarkan Aspirasi Pedagang

Padang Panjang, Jaya Pos

Wali Kota Padang Panjang, Hendri Arnis, kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat. Dalam satu hari, Ahad (21/9), ia menyempatkan diri menghadiri dua kegiatan



Wako Hendri Hadir di Tengah Masyarakat Dengarkan Aspirasi Pedagang.

▶▶Halaman 11

Anggota DPRD Sumbar Komisi V Salurkan Bantuan Sembada Pangan

Solok Selatan, Jaya Pos

Dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya ibu hamil dan balita, Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat Komisi V, Drs. H. Nupurmanwansyah, Apt., MM,



Anggota DPRD Propinsi H. Nofirman Wansyah bersama Ibu Hamil di Puskesmas Payah Duo.

▶▶Halaman 11

Baznas Asahan Salurkan ZIS Triwulan III Kepada 153 Penerima Manfaat

Kisaran, Jaya Pos

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Asahan kembali menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) Triwulan III Tahun 2025 kepada sebanyak 153 orang masyarakat penerima



Bupati Asahan menghadiri penyaluran ZIS Tahun 2025.(dok/ist)

▶▶Halaman 11

Uang Ratusan Juta Peserta Diklatpim Dibawa Kabar Kepala OPD Kota Banjar



Wali Kota Banjar Sudarsono menegaskan, Kepala OPD yang bawa kabar uang peserta Diklatpim akan menerima sanksi berat. (Foto:Mamay)

Banjar, Jaya Pos

Sidang etik untuk memutuskan sanksi kepada NKP seorang kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Banjar, yang diduga membawa kabar uang peserta Diklatpim dijadwalkan ulang.

Pejabat yang juga Kepala Dinas inisial NKP di Kota Banjar tersebut diduga membawa kabar uang peserta Diklatpim Nasional tingkat II Angkatan IV tahun 2025. Diklatpim tersebut berlangsung di Kota Cimahi sejak 14 April hingga 29 Agustus 2025.

Hal itu disampaikan Wali Kota Banjar Sudarsono setelah NKP tidak hadir memenuhi panggilan tim sidang etik. Padahal seharusnya sidang etik digelar Rabu (17/9). "Sedianya pada hari ini tim komite sidang etik telah mengadakan sidang etik dengan mengundang kepala OPD yang terkait dengan permasalahan tersebut,"

▶▶Halaman 11

Wabup Tangerang Hadiri Launching Sekolah Lentera National School Semakin Memperkuat Ekosistem Pendidikan

Tangerang, Jaya Pos

Wakil Bupati (Wabup) Tangerang Intan Nurul Hikmah menghadiri sekaligus melakukan Grand Launching Sekolah Lentera National School Park Serpong yang berlokasi di Kecamatan Legok, Sabtu (20/09-2025).

Dalam sambutannya, Wabup Intan mengungkapkan apresiasi yang tinggi kepada Yayasan Pendidikan



Wabup Tangerang Intan Nurul Hikmah BBA beri sambutan

Pelita Harapan yang terus konsisten menghadirkan sekolah berkualitas. Hadirnya Lentera National School Park Serpong tersebut semakin memperkuat Ekosistem Pendidikan di Kabupaten Tangerang.

"Kami atas nama Pemerintah Kabupaten Tangerang mengucapkan selamat dan mengapresiasi atas kontri-

▶▶Halaman 11

Reuni Persaudaraan Alumni UPTBEL Belitung Ajang Silaturahmi dan Temu Kangen

Belitung, Jaya Pos

Koordinator Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL Belitung, Eneng Mugiarti, Suef Fadli, Herman Supono dibantu Zainur, Zainal Abidin, Pice, Sidi dan Hurmain merasa bahagia mewakili rekan-rekan alumni dalam menyajikan acara akbar ini. Tak membayangkan betapa sulitnya melupakan persaudaraan para alumni pada reuni tahun 2025

ini. Silaturahmi dan temu kangen sesama alumni SMP UPTBEL meliputi angkatan 70, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 83, 84, 85, 86, 88, 90, 92, 94, diikuti lebih dari 100 peserta.

Tak dapat dilupakan betapa banyaknya kenangan kebahagiaan, suka-duka dan kebaikan semasa bersekolah di SMP milik PT Tambang Timah Belitung. Saat itu,



Reuni Persaudaraan Alumni UPTBEL Belitung

▶▶Halaman 11

Hadiri Peresmian SPPG BNN Gubernur Banten Sebut MBG Investasi Generasi Masa Depan



Gubernur Banten, Andra Soni didampingi oleh Kepala BNN

Banten Jaya Pos

Gubernur Banten menyaksikan peresmian Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Badan Narkotika Nasional (BNN) Karya Padarancang Bersinar di Kampung Cigadel, Desa Curug Goong, Kecamatan Padarancang, Kabupaten Serang, Rabu (24/9/2025). Andra Soni menyebut program ini sebagai investasi masa depan dalam rangka menggapai Indonesia Emas 2045.

Menurut Andra Soni, program Makan Bergizi Gratis (MBG) untuk

▶▶Halaman 11

Nasi Berulat di SDN 5 Tolitoli, Program Makanan Bergizi Dipertanyakan

Tolitoli, Jaya Pos

Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) yang seharusnya menjadi penopang kesehatan siswa sekolah dasar justru menimbulkan sorotan tajam. Di SDN 5 Tolitoli, nasi yang dibagikan kepada murid ditemukan tidak layak konsumsi karena terdapat ulat di dalamnya.pada tgl 10 September 2025

Pistiwa ini ramai dibicarakan oleh orang tua murid.Mereka kece-

wa karena makanan yang seharusnya bergizi justru menghadirkan ancaman bagi kesehatan anak-anak."

Kalau nasi saja sudah berulat, bagaimana bisa disebut makanan bergizi? Ini jelas membahayakan murid," ungkap salah satu orang tua siswa.

Dugaan sementara, beras yang dipakai berasal dari penyedia dengan kualitas rendah. Minimnya pengawasan dari tahap pengadaan

bahan hingga proses memasak diduga menjadi penyebab ulat tetap ditemukan dalam nasi yang sudah disajikan.

Seharusnya, tim ahli gizi dan pengelola dapur melakukan pengecekan ketat sebelum makanan dibagikan. Namun lemahnya kontrol membuat kasus memalukan ini terjadi.

Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) merupakan salah satu pri-

oritas Presiden Prabowo untuk meningkatkan gizi anak-anak Indonesia. Namun masyarakat menilai, tanpa pengawasan ketat, program tersebut justru bisa menimbulkan masalah kesehatan baru

Kalau tidak sanggup mengelola, lebih baik mundur. Ini bukan sekadar proyek, tapi menyangkut masa depan anak bangsa," ujar seorang

▶▶Halaman 11



Program Makanan Bergizi Geratis (MBG).

Bupati Asahan Tegaskan Siap Mendukung Percepatan Program Koperasi Merah Putih



Bupati Asahan Taufik Zainal Abidin bersalaman dengan Menko Pangan Zulkifli Hasan yang juga Ketua Satgas Koperasi Merah Putih. (dok/ist)

Kisaran, Jaya Pos

Pemerintah Kabupaten Asahan menegaskan dukungan penuh terhadap percepatan program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP) yang dicanangkan Pemerintah Pusat.

Komitmen itu ditegaskan Bupati Asahan, Taufik Zainal Abidin S.Sos, M.Si, usai menghadiri Rapat Konsolidasi Satgas KDMP Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota se Sumatera Utara di Aula Raja Inal Siregar, kantor gubernur setempat, Kamis (18/09) baru-baru ini.

Menurut Taufik, program ini sejalan dengan arah pembangunan daerah yang menempatkan masyarakat desa dan kelurahan sebagai garda terdepan penguatan ekonomi kerakyatan.

Rapat tersebut dipimpin langsung Menteri Koordinator Bidang Pangan RI sekaligus Ketua Satgas Koperasi Merah Putih, Dr. Zulkifli Hasan, didampingi Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya, Wakil Kepala Bappenas RI Arief Prasetyo Adi, serta pejabat pusat terkait lainnya.

Dalam arahnya, Menko Pangan menegaskan bahwa mulai minggu depan koperasi sudah dapat mengajukan proposal pinjaman. Menurutnya, hal ini menjadi langkah awal bagi KDMP untuk segera bergerak aktif mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, meskipun mekanisme pencairan anggaran dari kementerian keuangan masih memerlukan penyesuaian regulasi.

Program KDMP menargetkan pembentukan 80.000 koperasi baru di seluruh Indonesia, termasuk di Sumatera Utara. Koperasi ini diharapkan bukan hanya sebatas lembaga formal, tetapi menjadi instrumen nyata dalam menggerakkan perekonomian lokal, memperluas akses pembiayaan, serta membuka peluang usaha yang lebih besar bagi masyarakat desa dan kelurahan. Dengan demikian, KDMP diharapkan mampu memperkuat ketahanan ekonomi nasional melalui basis pemberdayaan masyarakat.

Bupati Asahan Taufik Zainal Abidin menyatakan Pemkab Asahan siap mengawal pelaksanaan KDMP di wilayahnya. Menurutnya, keberadaan koperasi Merah Putih sangat penting sebagai wadah kebersamaan warga desa dan kelurahan untuk berkembang bersama. (Ady)

Ciamis Dipilih Jadi Lokasi Pembangunan PLTM Leuwikeris



Direktur PPSIDA Dr Harya Muldianto menggelar konsultasi publik rencana pembangunan PLTM Leuwikeris. (Foto:Mamay)

Ciamis, Jaya Pos

Direktorat Pelaksanaan Pembiayaan Infrastruktur Sumber Daya Air (PPSIDA) Kementerian PU menggelar konsultasi publik pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Leuwikeris berkapasitas 7,4 megawatt (MW).

Direktur PPSIDA Dr Harya Muldianto, menyebut proyek ini akan dijalankan dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Pola ini dinilai lebih efisien karena tidak sepenuhnya bergantung pada APBN.

“Dengan KPBU, risiko terbagi, investasi lebih kompetitif dan pelayanan masyarakat lebih berkelanjutan,” ungkapnya, Selasa (23/9) di Aula Setda Ciamis.

PLTM Leuwikeris akan memanfaatkan Bendungan Leuwikeris yang diresmikan Presiden pada 2024. Proyek bernilai Rp256 miliar ini memiliki masa kerja sama 27 tahun, dengan hasil listrik dijual ke PT PLN.

Sekda Ciamis Dr Andang Firman Triyadi, menyambut positif rencana tersebut. Menurutnya, pasokan ener-

gi ini tak hanya memperkuat ketahanan listrik, tetapi juga memberi peluang besar bagi UMKM. “Kalau harga listrik lebih terjangkau, pelaku usaha kecil akan sangat terbantu,” ujarnya.

Selain itu, kata Andang, PLTM juga berpotensi menjadi sarana edukasi sekaligus wisata teknologi. “Saya menekankan pentingnya menjaga lingkungan agar operasional bendungan tetap berkelanjutan. Saat ini, penda tengah menyiapkan DED TPST Ciminyak untuk mendukung pengelolaan ramah

lingkungan. Proyek ini sudah masuk RUPTL PLN 2025–2034, dengan target beroperasi komersial pada 2029. Kami berharap energi terbarukan ini benar-benar membawa manfaat bagi masyarakat dan ketahanan energi,” katanya.

Dengan adanya proyek ini tandas Andang, merupakan keberkahan bagi warga Ciamis. “Tidak semua kabupaten dan kota mendapatkan kesempatan, maka ini harus kita dukung bersama. Peran Pemkab Ciamis adalah memastikan ketersediaan bahan baku utama yaitu air

terjaga. Saya berharap para peserta konsultasi publik yang hadir dapat memberikan masukan berdasarkan kondisi reel di lapangan agar proyek berjalan lancar dan memberi mamfaat maksimal. Dengan hadirnya PLTM ini, Ciamis tidak hanya akan mendapatkan tambahan pasokan energi bersih, tetapi juga peluang besar untuk mendorong aktivitas ekonomi masyarakat. Memperkuat posisi daerah sebagai bagian dari pembangunan infrastruktur strategis nasional,” tandasnya. (Mamay)

Lima Sumur Dalam Diresmikan untuk Menjamin Pasokan Air Bersih di Tangsel

Tangsel, Jaya Pos

Pemerintah Kota Tangerang Selatan lewat UPTD Pengelolaan Air Minum (PAM) Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang meluncurkan program pembangunan sarana air bersih di lima titik strategis sebagai jawaban terhadap masalah kelangkaan air di kawasan yang belum tersentuh jaringan PAM.

Kepala UPTD PAM, M. Hafiz, menyatakan program ini merupakan bagian dari upaya pemerintah kota untuk meratakan akses layanan dasar dan meningkatkan kualitas hidup warga. Pernyataan itu disampaikan di Gedung Cipta Karya, Kawasan Perkantoran Lengkong Wetan, Serpong, pada Senin (15/9). Menurutnya, penyediaan air bersih harus memenuhi tiga pilar: kualitas, kuantitas, dan kontinuitas agar masyarakat bisa menikmati hidup yang lebih sehat dan sejahtera.

Pembangunan yang berjalan tahun 2025 ini menargetkan lima lokasi: empat titik di Kecamatan Pondok Aren yakni Perumahan Pondok Maharta (RT 04/RW 11), Pondok Safari (RT 02/RW 15), Jl. Haji Samiin (Gang Swadaya 2, RT 01/RW 05), dan Jl. Bugenvil 1 (Taman Baca Edukasi, Perumahan Taman Mangu Indah RT 01/RW 06) serta satu titik di Kecamatan Serpong Utara, tepatnya di Jl. Pondok Pakulonan (RT 03/RW



12), Kelurahan Pakualam.

Secara teknis, proyek ini mengandalkan pengeboran sumur hingga kedalaman sekitar 80 meter. Tiap lokasi dilengkapi toren berkapasitas antara 2.000 sampai 4.000 liter. Dengan kapasitas tersebut, setiap fasilitas diperkirakan

mampu memasok kebutuhan air bagi sekitar 100–150 kepala keluarga, sehingga diharapkan mengurangi ketergantungan warga pada pasokan musiman atau sumber air tidak aman.

Pemilihan titik pengeboran dilakukan berdasarkan peta kebutuhan dan pola kekeringan setempat prioritas diberikan ke wilayah yang sering mengalami kesulitan mendapat air bersih, khususnya pada musim kemarau. Hafiz menekankan bahwa program bukan sekadar penyediaan infrastruktur, melainkan juga upaya memastikan warga memiliki akses yang aman, mudah, dan berkelanjutan.

Dari sisi masyarakat, antusiasme langsung terlihat. Hasrul Sani, Ketua RT 03/RW 12 Pakualam, menyampaikan apresiasi karena kehadiran fasilitas tersebut dinilai sangat membantu. Ia mengatakan warga merasa lega karena pasokan air kini lebih terjamin, aman, dan berkualitas sesuatu yang selama ini kerap menjadi keluhan ketika musim kemarau datang.

Program lima titik ini menjadi salah satu langkah konkret Tangsel untuk memperkecil kesenjangan layanan air minum di wilayahnya. Jika berjalan lancar, inisiatif serupa berpotensi diperluas ke zona lain yang masih kesulitan akses — sebuah jawaban teknis sekaligus sosial terhadap masalah yang berdampak langsung pada kesehatan dan kesejahteraan warga. (ADV)

Ketua Komisi I DPRD Jabar Lakukan Kunker Ke Kabupaten Sukabumi

Sukabumi, Jaya Pos

Wakil Bupati Sukabumi H Andreas menerima kunjungan kerja (kunker) Komisi I DPRD Provinsi Jawa Barat (Jabar) yang dipimpin oleh Ketua Komisi I H Rahmat Hidayat Djati MIP, bertempat di Pendopo Sukabumi, Selasa (23/09/25).

Diawal acara, Ketua Komisi I DPRD Provinsi Jabar H Rahmat Hidayat Djati menyampaikan maksud dilaksanakannya kunker ini dalam rangka penataan daerah Kabupaten Sukabumi.

Sementara Wakil Bupati (Wabup) Sukabumi H Andreas menyampaikan harapannya terkait dengan kunjungan kerja ini menghasilkan manfaat yang bisa dirasakan oleh masyarakat Kabupaten



Ketua Komisi I DPRD Jabar Rahmat Hidayat bersama Wabup Sukabumi H Andreas. (YUD)

Sukabumi.

Turut mendampingi dalam kesempatan tersebut, Sekda Kabu-

paten Sukabumi H Ade Suryaman SH MM serta kepala organisasi perangkat daerah terkait. (Yud)

Bupati Maros Paparkan Master Plan Pariwisata di Kementerian Pariwisata

Maros, Jaya Pos

Bupati Maros Chaidir Syam didampingi Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (Disparpora) Suwardi Sawedi, memenuhi undangan Kementerian Pariwisata untuk mempresentasikan master plan bisnis pariwisata Kabupaten Maros, beberapa waktu lalu.

Pertemuan yang berlangsung di Jakarta itu diterima langsung oleh Wakil Menteri Pariwisata Ni Luh Enik Ermawati (Ni Luh Puspa), bersama sejumlah deputi. Dalam paparannya, Chaidir menekankan rencana strategis pengembangan pariwisata serta agenda besar yang telah disusun Pemerintah Kabupaten Maros.

Selain master plan, Chaidir juga membahas persiapan Revalidasi Kawasan UNESCO Global Geopark Maros-Pangkep yang dijadwalkan pada 2026 mendatang. Ia menyebutkan destinasi unggulan seperti Bantimurung, Leang-Leang, dan Rammang-Rammang akan menjadi prioritas pengembangan.

“Kami menyampaikan kepada Ibu Wamen soal pengembangan pariwisata di Maros serta potensinya. Bagaimana pariwisata kita terus



Bupati Maros HAS Chaidir Syam dan Kadis Pariwisata H Suwardi Sawedi

bertumbuh dengan dukungan pemerintah pusat,” ujar Chaidir.

Bupati Maros juga menguraikan sejumlah agenda tahunan yang akan terus diperkuat, di antaranya Geopark Run, pesta panen Karaeng Marusu, serta Maulid Jolloloro di Rammang-Rammang.

Chaidir menekankan pentingnya sinergi dengan organisasi dan komunitas pariwisata. Ia mencontohkan kiprah GenPI Maros yang aktif dalam promosi dan gerakan kepemudaan. Selain itu, Pemkab Maros menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi, seperti Poltekar Makassar untuk obser-

vasi pariwisata, serta rencana kerja sama dengan Universitas Ciputra dalam pengembangan kuliner kawasan wisata.

Di sisi lain, Kadisparpora Maros Suwardi Sawedi, mengungkapkan bahwa pihaknya tengah menyiapkan potensi wisata glamping di kawasan pegunungan Tompobulu, Camba, Cenrana, dan Mallawa.

Ia juga menyampaikan bahwa pihaknya telah mengajukan anggaran Rp29 miliar ke pemerintah pusat untuk pemulihan dan pengembangan fasilitas wisata Bantimurung yang terdampak banjir besar beberapa waktu lalu. (Hk)

OPD Padang Panjang Diminta Aktif Kembangkan Social Media Jurnalisme



OPD Padang Panjang Diminta Aktif Kembangkan Social Media Jurnalisme.

Padang Panjang, Jaya Pos

Di era digital yang serba cepat, penyebaran informasi pemerintah dituntut tidak hanya sekadar cepat dan akurat, tetapi juga dikemas secara menarik, interaktif, serta mudah dipahami masyarakat. Untuk itu, konsep Social Media Jurnalisme (SMJ) mulai diperkenalkan kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemko Padang Panjang.

Konsep ini disampaikan oleh penulis, jurnalis, sekaligus penggiat literasi Sumbar, Yusrizal KW, saat memberikan pelatihan kepada operator dan petugas humas OPD di ruang pertemuan Dinas Kominfo, Rabu (24/9/2025).

"SMJ mengajak kita bergeser dari sekadar 'mengumumkan' menjadi 'mengisahkan'. Informasi pemerintah harus dikemas dengan cara yang lebih hidup, dekat dengan warga, dan mampu membangun interaksi," jelas Yusrizal.

Menurutnya, paradigma lama yang menempatkan produksi konten sebagai pekerjaan mahal dan rumit sudah tidak lagi relevan. Kini, hanya dengan sebuah ponsel, siapa pun bisa meliput, merekam, melakukan wawancara, hingga mengedit video singkat yang memenuhi standar jurnalistik.

Karena itu, setiap petugas humas OPD diharapkan menguasai keterampilan Mobile Journalism (MoJo). Dengan kemampuan tersebut, OPD dapat menghasilkan konten yang efektif, ringkas, namun tetap berkualitas untuk berbagai platform digital.

Yusrizal juga menekankan pentingnya penggunaan storytelling berbasis data. Angka-angka dalam laporan APBD, capaian pembangunan, maupun layanan publik tidak cukup hanya dipublikasikan sebagai angka. Data harus diolah menjadi kisah yang dekat dengan kehidupan warga.

"Jangan hanya menulis program bernilai miliaran rupiah, tapi ceritakan dampaknya. Misalnya, berapa ruang kelas baru yang dibangun, siapa penerima beasiswa, dan bagaimana manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat. Itu yang lebih bermakna," tegasnya.

Lebih jauh, SMJ menuntut komunikasi dua arah. OPD tidak boleh berhenti hanya pada penyampaian informasi, tetapi juga mendengarkan suara masyarakat, merespons pertanyaan, hingga membuka ruang dialog secara aktif.

Interaksi semacam ini dapat diwujudkan lewat berbagai cara, mulai dari menjawab komentar publik, membuat jajak pendapat, hingga mengadakan sesi tanya jawab di media sosial. "Respon cepat dan akurat akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah," tambahnya.

Ia juga menegaskan bahwa distribusi informasi Pemko bukan hanya tanggung jawab Dinas Kominfo semata. Seluruh OPD harus terlibat aktif dengan menghadirkan konten minimal sekali dalam seminggu. Publik ingin mengetahui perkembangan program, penertiban, layanan kesehatan, hingga peluang beasiswa. Semua bisa dikemas dalam format yang segar dan mudah dicerna.

Menurut Yusrizal, tantangan komunikasi publik di era digital sebenarnya adalah peluang besar. Dengan kreativitas, keterampilan jurnalistik, dan pemanfaatan platform populer seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan YouTube, informasi Pemko akan lebih cepat tersampaikan sekaligus lebih menarik perhatian.

"Zaman sudah berubah, pola pikir juga harus berubah. Media sosial kini menjadi ruang utama berkomunikasi dengan warga. Jika pemerintah tidak hadir di sana, berarti kita sedang kehilangan audiens," pungkasnya. (Zak)

Setelah 30 Tahun, Maros Kembali Jadi Tuan Rumah Jambore Pramuka se-Sulsel

Maros, Jaya Pos

Setelah penantian panjang selama 30 tahun, Kabupaten Maros kembali dipercaya menjadi tuan rumah ajang akbar Jambore Pramuka se-Sulawesi Selatan. Acara ini resmi dibuka pada Sabtu, 20 September 2025, di Bumi Perumahan (Buper) Simbang, dengan mengusung tema "Riang Gembira Bersahabat".

Sebanyak 1.500 peserta hadir meramaikan kegiatan ini. Mereka berasal dari seluruh Kwarran 14 kecamatan di Maros, serta utusan dari beberapa kabupaten di Sulawesi Selatan. Sejak hari pertama, suasana penuh keceriaan dan persaudaraan begitu terasa. Para pramuka penggalang tampak antusias mengikuti beragam kegiatan, mulai dari keterampilan kepramukaan, permainan tradisional, hingga pentas seni. Semua dirancang untuk mempererat tali persahabatan antarpeserta.

Acara pembukaan turut dihadiri oleh Adnan Purichta Ichsan, Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sulawesi Selatan, Wakil Bupati Maros Mutazim Mansyur yang juga Wakil Majelis Pembimbing Cabang Gerakan Pramuka Maros, serta jajaran pengurus Kwarcab Maros.

Dalam sambutannya, Adnan memberikan apresiasi tinggi terhadap semangat para



Wabup Maros Andi Muetazim Mansyur

peserta dan panitia.

"Kegiatan ini bukan hanya ajang untuk berkemah, tetapi juga momentum untuk membentuk karakter, meningkatkan kemandirian, dan menumbuhkan rasa cinta tanah air," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Maros Mutazim Mansyur, menyampaikan rasa bangga-

nya atas terpilihnya Maros sebagai tuan rumah setelah tiga dekade.

"Semoga jambore ini menjadi kenangan manis dan inspirasi bagi seluruh peserta untuk terus berkarya dan berbakti bagi bangsa," katanya.

Ia juga menegaskan komitmen Pemkab Maros untuk mendukung penuh kegiatan

kepramukaan. "Saya ingin menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Maros senantiasa mendukung penuh setiap kegiatan Pramuka. Karena saya yakin, dari Pramuka akan lahir generasi pemimpin yang berkarakter, cerdas, dan berakhlak mulia," tegasnya.

Gelaran Jambore Pramuka ini menjadi bukti nyata bahwa

semangat kepramukaan di Sulawesi Selatan tetap menyala. Selama beberapa hari ke depan, Buper Simbang akan menjadi saksi terjalannya persahabatan baru, lahirnya ide-ide kreatif, serta terciptanya kenangan indah yang akan melekat dalam ingatan ribuan tunas muda Sulawesi Selatan.

(Hk)

LP. K-P-K Mukomuko Soroti Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak

Mukomuko, Jaya Pos

Dengan terus meningkatnya kasus kekerasan seksual terhadap anak jadi catatan tersendiri bagi LP. K-P-K Mukomuko pasalnya, tahun 2025 terjadi peningkatan kasus kekerasan seksual terhadap anak di Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu tercatat dari data per Januari hingga September 2025, sudah tercatat 12 kasus.

Sementara tahun lalu, Januari-Desember 2024 tercatat 10 kasus. Dimana dalam kasus kekerasan seksual terhadap anak ini mayoritas pelakunya orang terdekat, bahkan ayah kandung dari korban.

Tentu permasalahan ini harus menjadi proyeksi khusus kedepan, mulai dari orang tua, pihak sekolah, pemerintah serta penegak hukum untuk bagaimana menekan kasus tercela ini.

Selain itu peran Aparat Penegak Hukum (APH) di-



Ilustrasi kekerasan seksual pada anak

harapkan dapat benar-benar memberi efek jera kepada para predator anak ini. Tentu dengan hukuman maksimal sedikit mengobati korban dan para orang tua korban.

Karena hukuman maksimal pun tidak bisa lagi mengembalikan kehormatan sang anak yang sudah dirusak secara fisik maupun mentalnya oleh para pelaku kekerasan seksual tersebut.

Lembaga Pengawal Kebijakan Pemerintah dan Keadilan (LP. K-P-K) Mukomuko, M Toha, juga ikut menyoroti permasalahan serius ini menanggapi ketika dikonfirmasi Rabu, (24/9) terkait meningkatnya kasus seperti itu.

LP. K-P-K juga berharap seluruh Hakim yang menangani perkara seperti ini dapat memberi hukuman maksimal ter-

hadap seluruh pelaku kekerasan seksual terhadap anak ini.

"Kami sudah cek data tahun ini ada peningkatan jumlah kasus dari tahun sebelumnya. Apa lagi pelaku ini mayoritas orang terdekat korban, bahkan ada pelaku itu ayah kandung," ungkap Ketua LP. K-P-K Mukomuko, M Toha.

Ia menegaskan, harusnya orang terdekat dari korban, apa lagi orang tua korban kewajibannya menjadi pelindung bagi para korban, bukan malah menjadi pelaku.

Karena dampak dari kekerasan seksual terhadap anak ini sangat serius, dan memiliki dampak jangka panjang baik secara fisik, psikologis, maupun sosial.

Bahkan tidak sedikit anak yang menjadi korban kekerasan seksual ini mengalami gangguan psikis, depresi, dan bahkan tidak lagi memiliki gairah hidup seperti sebelumnya.

"Ini kategori permasalahan serius. Maka kami harap APH tidak melindungi kasus-kasus seperti ini. Bahkan kami berharap kepada Hakim dapat memberikan ganjaran semaksimal mungkin para predator seksual terhadap anak ini," imbuhnya.

LP. K-P-K juga berharap kepada Pemkab Mukomuko, untuk serius melihat permasalahan ini. Agar stakeholder terkait gencarkan edukasi melalui sosialisasi diseluruh desa maupun sekolah-sekolah.

"Jika tidak dapat menihilkan kasus, minimal kita khususnya di Kabupaten Mukomuko dapat menekan jumlah kasus. Jangan seperti tahun ini lagi kedepannya, terjadi peningkatan kasus dari tahun sebelumnya. Miris kita melihat ini, mohon kepada stakeholder terkait dapat lebih mengoptimalkan edukasi ke masyarakat," pungkasnya.

(Jpr)

Kasih, Tiga Kabupaten di Provinsi Bengkulu di Tahun 2026 Dinyatakan Nol DAK Fisik Dari Kemenkeu

Mukomuko, Jaya Pos

Berdasarkan surat resmi dari Kemertian Keuangan menyatakan ada tiga kabupaten di Provinsi Bengkulu dinyatakan tidak mendapatkan Suntikan Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik yakni, Kabupaten Mukomuko, Kabupaten Kaur dan Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng).

Untuk Kabupaten Mukomuko sendiri harus bersiap diri menghadapi tahun 2026 dengan wajah muram. Harapan besar akan suntikan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dari pemerintah pusat pupus sudah.

Berdasarkan surat resmi dari Kementerian Keuangan, Mukomuko dipastikan tidak mendapatkan pesepur pun DAK Fisik pada tahun anggaran 2026.

Kabar pahit ini menjadi pukulan telak bagi pemerintah daerah yang sejak awal sudah mengajukan proposal

DAK Fisik dengan nilai lebih dari Rp100 miliar.

Proposal itu diproyeksikan untuk menampung berbagai kebutuhan pembangunan infrastruktur strategis, terutama jalan, jembatan, pendidikan, dan kesehatan. Namun seluruh rencana tersebut kini terancam mandek akibat nihilnya alokasi anggaran dari pusat.

Tidak hanya Mukomuko, dua kabupaten lain di Provinsi Bengkulu yakni Kaur dan Bengkulu Tengah, juga dikabarkan mengalami nasib serupa.

"Benar, pencoretan DAK untuk Kabupaten Mukomuko bersama dua kabupaten tetangga itu sudah jelas berdasarkan surat dari Kementerian Keuangan. Apakah masih ada alternatif lain seperti melalui skema Inpres Infrastruktur atau jalur lainnya, saya belum tahu persis. Yang jelas, DAK Fisik 2026 untuk



Kepala Bapalibangda Mukomuko Gianto SH MSI.

Kabupaten Mukomuko tidak ada," ujar Kepala Bapalibangda Mukomuko, H. Gi-

anto, SH, M.Si.

Ia juga menerangkan, absennya DAK Fisik ini jelas

membawa konsekuensi serius. Selama ini, DAK menjadi salah satu sumber utama

pembiayaan pembangunan daerah. Tanpa DAK, APBD Mukomuko yang relatif terbatas tidak akan mampu menutup kebutuhan pembiayaan infrastruktur dalam skala besar.

Terlebih, daerah ini masih menghadapi sederet pekerjaan rumah, baik pembangunan jalan yang rusak parah, fasilitas kesehatan yang minim, sarana pendidikan yang butuh renovasi, serta jaringan irigasi pertanian yang tak kunjung maksimal.

Hilangnya DAK bisa membuat berbagai program prioritas yang sudah dirancang sebelumnya hanya tinggal wacana di atas kertas.

"Kita harus jujur, APBD kita sangat terbatas. Tanpa DAK, pembangunan bisa kurang maksimal. Ya harapan kita masih ada kebijakan lain," harapnya.

Dengan tidak adanya alokasi DAK fisik 2026 ini,

daerah Kabupaten Mukomuko berpotensi semakin tertinggal karena akses terhadap sumber pendanaan nasional semakin dipersempit. Padahal, semangat otonomi daerah yang dijanjikan sejak awal reformasi adalah pemerataan pembangunan.

Meski pahit, pemerintah daerah Mukomuko masih menyimpan harapan ada peluang lewat mekanisme Inpres Infrastruktur atau skema bantuan lain dari pemerintah pusat. Namun, harapan itu tentu butuh perjuangan keras dan strategi lobi yang tidak main-main.

"Pemerintah daerah tidak tinggal diam. Kami tetap berharap ada kebijakan pusat yang lebih bijak. Mukomuko masih sangat membutuhkan dukungan anggaran dari pemerintah pusat agar pembangunan tetap berjalan," pungkasnya.

(Jpr)



Diterbitkan Oleh:

PT. Media Cipta Jaya Selaras

SK MENKUM & HAM RI:

Nomor: AHU-19831.40.10.2014

Hak Merek Hukum & HAM No. IDM000299337

NPWP No: 70.947.655.0-001.000

SIUP No: 07715-05/PM/1.824.271

Nomor Induk Berusaha (NIB): 0220104340564

PENDIRI:

Toni Limbong, SH.

PENASEHAT:

Letjen TNI (Purn) Dr. Sutiyoso, Tom Pasaribu,

Andar Situmorang, SH. ML. Carlos Melgares Varon, P.hd.

Dr. Ronsen Pasaribu, SH, MH.

Pemimpin Umum:

Drs. John Hotman Malau, M.Si

Wakil Pemimpin Umum:

Leonardus Pasaribu, SH.

Pemimpin Redaksi/P. Jawab: Pemimpin Perusahaan:

Toni Limbong, SH. Febri Oloan Seim Brando, S.AK

Wakil Pemimpin Redaksi : Sekretaris Redaksi:

Ir. Rudy Limbong, MT Jaya Hasni S.

Redaktur Pelaksana: Manager Pemasaran/Klan:

Pahotan Sinaga Nadia Margaretha

DEWAN REDAKSI:

Toni Limbong, SH, Ir.Rudi Limbong, MT

Pahotan Sinaga, Dede Rostini

REDAKTUR EKSEKUTIF:

A. Ristanto, Micoyan L,

REDAKTUR:

Dede Rostini

DESAIN GRAFIS/IT:

Agus Wiro

PHOTO GRAPHER

Hengki Lumbantoruan

Sumatera Utara: Riau:

Rikkot Manik Asprin Hutapea

Sumatera Selatan: Bangka Belitung:

Rama Putra. Yustami Al

Jambi: Sumatera Barat:

Kusuma Inrda Wijaya Zakirman

Banten: Bengkulu:

Guntur Sihombing Japri

DKI Jakarta: Lampung:

Jama Berutu Suhaili

Jawa Tengah: Jawa Barat:

M. Sofi Hendry Hutagalung

Jawa Timur: Sulawesi Selatan:

Djounet AS Muh. Hakim

Kalimantan Tengah: Sulawesi Tengah:

Mandau Suwandi Hariyanti

Kalimantan Barat : Kalimantan Timur

STAF REDAKSI:

JS. Purba | Jama Berutu | Sutanto | Nelson M. Hutapea,

Jitro Limbong | Sutanto | Gurning | Jiston Sitohang |

Sumihar, SH | Michael J Manurung | Bedman Tambunan |

Walmer |

LITBANG:

Lamsir Limbong

SIRKULASI:

Nelson Hutapea

PENASEHAT HUKUM:

Andar Situmorang SH. MH. | Ir. Anrico Pasaribu, SH.

REDAKSI:

Jl. Komplek Depag Blok G2 No. 83 RT. 012 RW. 003

Kelurahan Kedaung, Kaliangke, Jakarta Barat

Telp: (021) 5406657

e-mail: harianjayapos@yahoo.co.id

Website: www.harianjayapos.com

REKENING BANK:

- Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Pramuka

Rek. No. : 1148-01-000156-30-1

a/n PT Media Cipta Jaya Selaras

- Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Daan Mogot

Rek. No. : 0379-01-002054-50-7

a/n Toni Limbong

- Bank BCA Cab. Daan Mogot

Rek. No. : 1984084008

a/n Toni Limbong

Kunker Sekretaris KPU Jabar ke Ciamis Fokus Tata Kelola Lembaga

Cirebon, Jaya Pos

Sekretaris Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Jawa Barat Eko Iswantoro, melaksanakan kunjungan kerja (kunker) ke KPU Kabupaten Ciamis, Rabu (24/9). Kunjungan ini dilakukan dalam rangka penguatan kelembagaan pasca penyelenggaraan Pemilu dan Pilkada 2024.

Sekretaris KPU Provinsi Jawa Barat (Jabar) diterima secara langsung oleh Ketua KPU Kabupaten Ciamis, Oong Ramdani beserta Sekretaris dan anggota KPU dari masing-masing divisi.

Dalam arahnya, Eko menegaskan pentingnya menjaga soliditas organisasi dan meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan. Eko menyampaikan sejumlah hal strategis. Pertama, ia meminta jajaran KPU Kabupaten Ciamis untuk melakukan pengecekan ulang seluruh perjanjian kerja sama yang telah dibuat, guna memastikan kepatuhan terhadap pertanggungjawaban anggaran.

Kedua, Eko menyoroti pentingnya peningkatan pengelolaan media sosial. Menurutnya, media sosial merupakan etalase terdepan lembaga yang harus ditangani secara serius dan profesional. "Pemanfaatan media sosial tidak hanya menjadi tugas Divisi Partisipasi Masyarakat, tetapi merupakan tanggung jawab bersama," tegasnya.

Selain memberikan arahan, Sekretaris KPU Jabar juga meninjau sarana prasarana dan fasilitas kantor, termasuk penataan arsip dan kondisi ruangan, sebagai bagian dari komitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan.

Dengan adanya kunjungan ini, diharapkan KPU Kabupaten Ciamis dapat semakin memperkuat tata kelola kelembagaan dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, khususnya dalam menghadapi tahapan pemilu berikutnya.

Sementara itu Ketua KPU Kabupaten Ciamis Oong



Kunker Sekretaris KPU Provinsi Jabar Eko Iswantoro dalam rangka penguatan kelembagaan pasca Pemilu ke Kabupaten Ciamis. (Foto:Mamay)

Ramdani, menyambut baik kunjungan Sekretaris KPU Jabar tersebut. Diakuinya, meski tahapan Pemilu 2024 telah berakhir, KPU Ciamis tetap aktif menjalankan tugas kelembagaan.

Oong menegaskan bahwa lembaganya tidak pernah berhenti bekerja. Menurutnya, seluruh divisi tetap menggerakkan program masing-masing, mulai dari inventarisasi dokumen, pengarsipan, hingga kegiatan teknis pencocokan dan penelitian (coklit) terbatas. "Pemilu memang sudah selesai, tetapi tugas KPU tidak berhenti. Saat ini justru momentum bagi kami untuk memperkuat kelembagaan," tegas Oong, Kamis (25/9).

Selain itu, ia menam-

bahkan bahwa evaluasi pasca-pemilu menjadi pijakan penting dalam menyiapkan penyelenggaraan berikutnya. Dengan begitu, pengalaman Pemilu 2024 dapat menjadi bahan perbaikan bagi Pilkada mendatang.

Oong menjelaskan bahwa KPU Ciamis menjadikan pendidikan politik sebagai prioritas utama. Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat (Sosdiklih dan Parmas) aktif hadir di berbagai forum. Mereka memberikan literasi politik, terutama kepada pemilih pemula, agar memahami hak dan kewajiban dalam berdemokrasi. "Edukasi politik ini penting agar partisipasi masyarakat terus meningkat. Kesadaran

politik tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus dibangun secara konsisten," jelasnya.

Di sisi lain, Divisi Hukum KPU juga bergerak memperbaiki regulasi. Mereka memastikan setiap aturan pemilihan tersampaikan ke publik dengan bahasa yang mudah dipahami. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menjadi pemilih, tetapi juga paham aturan demokrasi.

Namun, perjalanan KPU Ciamis tidak lepas dari kendala klasik, yakni keterbatasan anggaran. Beberapa program pendidikan politik tidak bisa berjalan maksimal akibat tidak adanya hibah non-pemilihan pada tahun 2025. "Oleh karena itu, kami akan men-

gajukan tambahan anggaran ke Pemerintah Daerah untuk tahun 2026. Harapannya, kegiatan pendidikan pemilih dan evaluasi tetap bisa berjalan optimal," harap Oong.

Meski menghadapi keterbatasan, KPU Ciamis berkomitmen menyelenggarakan pilkada yang lebih transparan, partisipatif, dan berkualitas. Evaluasi menyeluruh pasca pemilu dijadikan dasar memperbaiki proses demokrasi di Tatar Galuh. "Kami ingin demokrasi di Ciamis semakin kuat. Karena itu, kerja internal, koordinasi lintas lembaga, serta dukungan anggaran harus berjalan beringan," pungkasnya.

(Mamay)

Pedes Silondou Gelar Penyuluhan Rumah Sehat dan Pemanfaatan Pekarangan

Tolitoli, Jaya Pos

Pemerintah Desa Silondou, Kecamatan Basidondo, Kabupaten Tolitoli, menggelar penyuluhan tentang Rumah Sehat dan Pemanfaatan Pekarangan dengan Tanaman Sayur Mayur, yang berlangsung dengan antusias dari masyarakat desa setempat.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Kepala Desa Silondou Eko Wahyudi, Camat Basidondo, Kepala Puskesmas Basidondo, TP-PKK Kecamatan Basidondo, TP-PKK Desa Silondou, Ketua BPD Silondou, Bhabinkamtibmas, Babinsa, mantri, badan desa, Silondou kader PKM Silondou,

kader kesehatan desa, serta masyarakat Desa Silondou.

Dalam sambutannya, Kepala Desa Silondou, Eko Wahyudi, menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan langkah pemerintah desa untuk mendorong terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan produktif melalui pemanfaatan lahan pekarangan rumah.

"Program ini kami selenggarakan sebagai bentuk dukungan pemerintah desa dalam mewujudkan rumah sehat serta pekarangan produktif. Dengan menanam sayur mayur di pekarangan, masyarakat tidak hanya men-



Pedes Silondou Gelar Penyuluhan Rumah Sehat

jaga kebersihan lingkungan, tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga," jelas Eko Wahyudi.

Sebagai bentuk apresiasi, pemerintah desa juga memberikan 10 hadiah kepada warga yang terpilih sebagai pemenang dalam penilaian rumah sehat dan pekarangan produktif.

Kegiatan ini diharapkan dapat terus mendorong kebiasaan hidup sehat dan mandiri di tengah masyarakat, sekaligus menjadi contoh penerapan pola hidup bersih dan ramah lingkungan di Desa Silondou.

(Hariyanti)

Perwakilan Sumatera Utara: Rikkot Manik (Kepala), Ir Rudy Limbong MT (Wakil), Isnani, Lenon Radot Tampubolon, Erwinsa Sinaga, Zulkarnaen Aritonang | **Biro Medan:** Herman Sipahutar (Kepala) | **Biro Binjai:** Siti Fatimah Hasibuan (Kepala) | **Biro Langkat:** Abdul Rahman (Kepala) | **Biro Deli Serdang:** Rapiun Manalu (Kepala), Horasman Limbong, Marudut Nainggolan, Rahmadani, Hanter | **Biro Simalungun/P. Siantar:** Jhon Edward Sargih SH (Kepala), Ramlan Sirait | **Biro Labuan Batu/Labuhan Batu Selatan:** Gatti H Tumanggor | **Biro Asahan:** Ady Syaputra (Kepala), Firman Panjaitan | **Perwakilan Riau:** Aspin Hutapea (Kepala) | **Biro Kampar:** David Hutasoit (Kepala) | **Biro Belitong/Belitung Timur:** Yustami Al (Kepala) | **Biro Padang Panjang:** Zakirman (Kepala) | **Biro Solok Selatan:** Endri Alamsyah (Kepala) | **Biro Tanjab Barat:** Kesuma Indrawijaya (Kepala) | **Biro Muko Muko:** Japri (Kepala), Aldo Surya Elwasa Putra | **Biro Way Kanan:** Suhaili (Kepala) | **Perwakilan Banten:** | **Biro Padeglang:** Sofyandri | **Biro Tangerang Kota:** Bunggara Sitohang (Kepala) | **Biro Kabupaten Tangerang:** Guntur Sihombing (Kepala), Abdullah Muhadi | **Biro Tangerang Selatan:** Ferry Dwi Darmawan (Kepala) | **Perwakilan Jawa Barat:** Hendry Hutagalung (Kepala) | **Biro Bekasi:** Sabar Sinaga (Kepala), Wenli Limbong | **Biro Kabupaten Sukabumi:** Yudi Suyudi (Kepala) | **Biro Kab Bandung:** Hendry Hutagalung (Kepala) | **Biro Ciamis/Pengandaran/Banjar:** Mamay (Kepala) | **Biro Garut:** Hartono (Kepala) | **Biro Pekalongan:** M Sofii (Kepala) | **Perwakilan Jawa Timur:** Bjounet AS (Kepala) | **Biro Nganjuk:** Agastyan AS (Kepala) | **Biro Ponorogo:** Sugeng Santoso (Kepala) | **Biro Kediri:** Deni Agung Prasetyo (Kepala) | **Biro Blitar:** Arif Triono (Kepala) | **Biro Kab Mojokerto/Mojokerto Kota:** Nur As'adi (Kepala), Buaji | **Biro Trenggalek:** Heru Wijaya SPd (Kepala) | **Biro Sidoarjo:** Nur As'adi (Kepala) | **Biro Pasuruan:** Wiro Utomo (Kepala) | **Perwakilan Kalimantan Tengah:** Mandau Suwandi (Kepala) | **Biro Tolitoli:** Hariyanti (Kepala) | **Perwakilan Sulawesi Selatan:** Muh Hakim (Kepala) | **PERCETAKAN:** PT. Aliansi Temprina Nyata Grafika. (Isi diluar tanggungjawab percetakan), Alamat: Jl. Raya Benda No. 26C, Rawa Bokor, Kota Tangerang. Telp: (021) 5553472, Fax: (021) 5553473S

PWI Resmi Kembali Tempati Lantai 4

kantor di sana. “Kami berharap PWI bisa segera beraktivitas, menjalankan konsolidasi, dan memperkuat sinergi bersama Dewan Pers. PWI juga jangan lupa melakukan regenerasi dan pengaderan agar lahir wartawan yang kompeten, profesional, dan berintegritas di seluruh Indonesia,” ujarnya.

Ketua Umum PWI Pusat, Akhmad Munir, menyampai-

kan apresiasi atas dukungan Dewan Pers. Ia menegaskan bahwa pembukaan kembali kantor atau sekretariat PWI ini menjadi momentum penting bagi PWI untuk melanjutkan agenda strategis dan program organisasinya.

“Kami keluarga besar PWI mengucapkan terima kasih kepada Dewan Pers. Kini kami bisa segera berkantor serta melaksanakan program kerja, mulai dari konsolidasi organ-

Jadi Narasumber di Indonesia Property

ungkapkan, dalam tiga tahun terakhir pertumbuhan sektor properti di Provinsi Banten meningkat cukup tinggi. Bahkan menjadi salah satu sektor terbesar dalam menyumbang pertumbuhan ekonomi.

“Dengan pertumbuhan ini, multiplier effect-nya banyak, tumbuh pusat-pusat industri baru yang tidak hanya menyerap tenaga kerja tetapi juga meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar,” katanya.

Hal itu, lanjut Andra Soni,

tidak terlepas dari keterseediaan lahan dan lokasi Provinsi Banten yang sangat strategis. Apalagi dekat dengan ibu kota dan pusat perekonomian nasional.

Namun demikian, perkembangan properti itu masih didominasi oleh kalangan menengah. Oleh karenanya, ke depan Andra Soni menegaskan Pemprov Banten akan fokus pada penyediaan perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Reuni Persaudaraan Alumni UPTBEL Belitung

semuanya merasakan kebahagiaan, sebab selama ini sulit untuk bertemu dan bertatap muka.

Kepada Jaya Pos, Engeng Mungiarati menunturkan reuni digelar kembali sejak 4 tahun terakhir, pertemuan dilaksanakan guna mengenang masa-masa remaja, menjadikan kebahagiaan tersendiri bagi para alumni walaupun kesibukan masing-masing ataupun alumni berada diluar daerah Belitung.

Dikatakan Engeng, silaturahmi berbaur bersama rekan-rekan, menumbuhkan rasa pesaudaraan dan emosional kekeluargaan para alumni pernah menempuh pendidikan di sekolah tersebut.

Hal ini, lanjut dia, menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

“Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Rencana reuni akbar April 2026 akan menghadirkan lebih banyak peserta dari semua angkatan, menjadi momentum pemererat silaturahmi lintas angkatan dari 50 generasi alumni, menekankan pent-

Nasi Berulat di SDN 5 Tolitoli

warga lainnya.

Warga mendesak pemerintah segera menindaklanjuti

kasus ini dengan memeriksa dapur penyedia yang berlokasi di sekitar Pasar Soping, me-

Uang Ratasan Juta Peserta Diklatpim

ujar Sudarsono.

Akan tetapi, sesuai jadwal sidang pukul 09.00 Wib ditunggu sampai dengan pukul 10.00 Wib kepala OPD tersebut tidak hadir memenuhi panggilan tim sidang karena kondisinya sedang sakit. “Kami menunggu sampai jam 10.00 Wib beliau tidak hadir untuk mengikuti sidang etik. Berdasarkan surat yang masuk ke kami beliau sedang sakit,” kata Sudarsono kepada

para awak media.

Wali Kota Banjar menegaskan, sesuai ketentuan peraturan yang ada, apabila PNS dimaksud tidak memenuhi panggilan sidang etik maka akan dilakukan pemanggilan kedua paling lambat 7 hari setelah pemanggilan yang pertama.

Apabila dalam pemanggilan yang kedua masih tidak memenuhi panggilan sidang etik maka pejabat yang ber-

Hadiri Peresmian SPPG BNN

anak sekolah, ibu hamil, dan balita merupakan salah satu program terbaik dan cepat Presiden Prabowo Subianto. Program ini harus didukung semua pihak karena kesehatan dan kecukupan gizi anak adalah investasi jangka panjang untuk kehidupan bangsa.

“Investasi masa depan,” kata Andra Soni.

Ia menambahkan, pendirian SPPG adalah bukti nyata komitmen bersama dalam menjawab persoalan gizi masyarakat, khususnya anak-anak. Untuk itu, SPPG harus menjadi pusat pelayanan gizi yang mudah diakses masyarakat.

“Tidak boleh ada anak sekolah, balita, dan ibu hamil yang kesulitan mendapatkan layanan gizi,” paparnya.

Andra Soni menegaskan, program MBG harus diduku-

ng semua pihak agar manfaatnya benar-benar dirasakan terutama oleh masyarakat prasejahtera. Ia mengajak semua pihak berkolaborasi mendukung program pemenuhan gizi tersebut. Dengan kebersamaan dan kolaborasi, pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) di Provinsi Banten diyakini akan mence- tak generasi sehat, cerdas, unggul, dan berdaya saing.

Sementara, Kepala BNN Komjen Suyudi Ario Seto mengatakan, pendirian SPPG BNN Yayasan Karya Padarincang Bersinar merupakan upaya melaksanakan program Presiden Prabowo Subianto. Selain itu, ini menjadi bagian dari pemulihan holistik bagi mantan pelaku penyalahgunaan narkoba mencakup sekaligus

peningkatan kemandirian sosial ekonomi.

“Sebagian pekerja yang terlibat di SPPG BNN Karya Padarincang Bersinar adalah mantan pelaku penyalahgunaan narkoba,” ujarnya.

Selain itu, Ketua Yayasan Karya Padarincang Bersinar Brigien Indra Gautama mengatakan, SPPG ini akan mulai beroperasi pada awal Oktober 2025. Dalam operasionalnya, akan melibatkan tiga unsur BGN yakni kepala SPPG, akuntan, dan ahli gizi.

Sementara operasional dapur akan dijalankan oleh 50 relawan dari masyarakat sekitar. Termasuk para mantan pelaku penyalahgunaan narkoba yang sudah menjalani asesmen antara lain tes urin.

SPPG BNN Karya Padarincang Bersinar sendiri

akan melayani sekolah taman kanak-kanak, sekolah dasar, SMP, MTs, dan Posyandu di Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang. Jumlah penerima manfaat program ini mencapai 3.769 orang.

Peresmian SPPG BNN Karya Padarincang Bersinar ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Kepala BNN Komjen Suyudi Ario Seto, didampingi Gubernur Banten Andra Soni, Ketua DPRD Provinsi Banten Fahmi Hakim, Wakil Bupati Serang Najib Hamas, Kejati Banten Siswanto, Kapolda Banten Irtjen Hengky, serta unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda). Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan penggungtingan pita di halaman dapur SPPG dan peninjauan dapur.(Yan/Adpim)

Hal ini, lanjut Andra Soni,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut dia,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut dia,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut Andra Soni,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut Andra Soni,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut Andra Soni,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut Andra Soni,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut Andra Soni,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut Andra Soni,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut Andra Soni,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut Andra Soni,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut Andra Soni,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut Andra Soni,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut Andra Soni,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut Andra Soni,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut Andra Soni,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut Andra Soni,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut Andra Soni,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut Andra Soni,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20/09).

Walaupun satu sama lain bertempat tinggal saling berjauhan, ada di Pulau Bangka, Pangkalpinang, Bandung, Depok, Jakarta, Tangerang, Bogor, Bengkulu, Palembang, Purwakarta, Batam, dan lain

sebagainya, kita para alumni siap menjaga, memelihara dan meneruskan rasa persaudaraan sesama alumni sebagai wujud mengenang masa lalu, meneruskan cita-cita agar para alumni terdahulu terus berkiprah, saling menghargai walaupun kita ini berbeda profesi,” ungkapnya.

Menurut Engeng, komitmen untuk membangkitkan kembali semangat para alumni yang belum sempat hadir hampir 30 tahun, maka Ikatan Persaudaraan Alumni SMP UPTBEL harus menjadi wadah yang bermanfaat, tidak hanya untuk alumni juga bermanfaat bagi kepentingan sesama.

Ketua Panitia Pelaksana Suta Wijaya dan Sekretaris Iriansyah serta dukungan yang lainnya, dengan semangat, mengatur acara reuni, pagi hari bersukaria Senam Tera Indonesia, atraksi permainan balon dan lomba nyanyi, membuat suasana meriah dilanjutkan makan siang bersama.

Hal ini, lanjut Andra Soni,

menjadi kebanggaan dan pemicu terlaksana acara reuni yang berlangsung di rumah makan Mabai Desa wisata Pantai Tanjung Tinggi Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kep Babel, Sabtu (20

Manajemen PTPN 4 Bah Jambi Diduga Tutupi Atas Kematian Warga Mekar Bahalat, Ada Apa BKO dan Karyawan?

Simalungun, Jaya Pos

Viral di sejumlah media sosial (medsos), terkait kasus kematian salah seorang warga Desa Mekar Bahalat Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi Kabupaten Simalungun, (22/09) membuat gejer masyarakat Simalungun, yang menuai pro-kontra dari ribuan netizen serta kritikan tajam terhadap kinerja dan manajemen PTPN 4 Bah Jambi juga intansi terkait yang bernaung di dalamnya.

Bony (41 tahun), profesi wiraswasta, warga Huta II Dalam Kampung Korem Desa Mekar Bahalat Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi, diketahui merengas nyawa di areal perkebunan kelapa sawit Blok 63 Afdeling 2 PTPN 4 Unit Kebun Bah Jambi, mana kala dirinya melakukan aktifitas pencurian kelapa sawit bersama 2 orang rekan lainnya sekira pukul 01.30 Wib, dini hari.

Berdasarkan penelusuran Jaya Pos di Desa Mekar Bahalat, didapati sejumlah informasi dan keterangan dari beberapa nara sumber yang tidak ingin identitasnya diketahui, jika korban (Bony) diduga kuat merengas nyawa akibat menerima tindak kekerasan dari karyawan PTPN 4 dan pihak keamanan yang berujung kematian.

"Ada 3 orang mereka yang beraksi pada malam itu bang, dan si korban lah yang memegang egrek, yang 2 lagi melangsir sawitnya," ujar sumber.

"Ketika mereka disergap, kawan si korban itu langsung melemparkan buah curiannya dan melarikan diri melewati parit pembatas, dan tinggal lah sendiri si Bony di dalam kebun itu, yang disergap oleh oknum karyawan, security dan BKO nya," papar sumber yang merupakan teman sekampung korban.

"Berdasarkan kondisi fisik korban yang kami lihat bang, ada luka biram (memar) di rahang kanan, dan ketika tubuh beliau dibaringkan di rumah duka, seketika mengucur darah dari hidung jenazah. Bisa



Jenazah Bony dugaan penganiayaan oleh oknum karyawan dan BKO

saya pertanggung jawabkan (informasi) itu!" tegasnya menambahkan.

Selain sejumlah kejang-galan dan misteri didapati dari kejadian yang merenggut nyawa korban, kuat dugaan jika korban dengan sengaja telah dijebak melalui konspirasi yang tersusun rapi dengan dugaan motif dendam dan perselisihan.

"Pada saat kejadian tersebut bang, si BKO inisial Maremare bertugas malam itu, dan penyerapan itu juga disertai oleh salah seorang oknum karyawan PTPN 4 Bah Jambi inisial Rony yang menjabat sebagai centeng," terang sumber.

"Coba logika kita berpikir bang, kebun PTPN 4 itu ada keamanannya, antara lain security dan BKO, ngapain ikut karyawan menyergap jam 2 malam? Ada apa antara si oknum

karyawan dan oknum BKO itu?" tambahny.

Polri Pertaruhkan Marwah dan Profesionalisme

Tak ayal, sejumlah kejang-galan dan bukti luka memar di tubuh korban juga menjadi tanda tanya besar di tengah kalangan masyarakat Mekar Bahalat, yang mana hingga kini menjadi pergunjungan dan memicu emosional besar antara masyarakat lokal dengan pihak PTPN 4 Bah Jambi yang nota bene berbatasan langsung dengan Desa Mekar Bahalat.

"Kami mendesak pihak kepolisian agar segera bertindak tegas dan transparan dalam mengungkap kasus ini, dengan waktu yang sesingkatnya. Karena kami menduga kejadian ini melibatkan oknum karyawan dan pihak keamanan, dan kami juga tidak segan-segan melakukan aksi

jika keadilan tidak berpihak kepada kami masyarakat Mekar Bahalat," tegas beberapa masyarakat sekitar ketika disambangi.

Maraknya isu dugaan keterlibatan oknum BKO inisial Maremare yang merupakan oknum loreng aktif di Kesatuan militer, serta oknum karyawan inisial Rony, menguji kinerja keras dan profesionalisme Kepolisian Resort Simalungun untuk bertindak presisi dan transparan dalam pengungkapan misteri dibalik kematian Bony yang merupakan ayah dari 3 orang anak yang merupakan tulang punggung keluarga.

"Kalau beredar isunya sekarang, kami menduga antara pihak PTPN dan instansi BKO itu saling buang badan bang, sementara rekan sekampung kami sudah merengas nyawa," terang salah seorang warga sekitar.

Reza selaku Manager PTPN 4 Unit Kebun Bah Jambi beserta Rahmad selaku asisten kepala ketika dikonfirmasi melalui seluler pribadinya (24/09) perihal tersebut, kedua pejabat teras kebun Bah Jambi tersebut kompak memilih bungkam ketika ditanyakan identitas oknum karyawan yang terlibat pada saat penyerapan berlangsung.

Berbeda keterangan dengan Vincen selaku SDM PTPN 4 Unit Kebun Bah Jambi, ketika dikonfirmasi dirinya diduga menampilkan keterlibatan oknum BKO saat penyerapan, serta memilih bungkam ketika ditanyakan oknum-onum yang terlibat dalam kejadian tersebut.

"Ga ada BKO saat penyerapan bang. BKO datang saat ditelepon bang," jawab Vincen melalui pesan WhatsApp. (Tim)

Wabup Sukirman Hadiri Rakor FLPP Dorong Percepatan Rumah Bersubsidi



Wabup Pekalongan Sukirman menghadiri rakor percepatan program FLPP di Jateng yang digagas gubernur, bertempat di Gedung Gradhika Bhakti Praja Kota Semarang, Kamis (25/09/2025).

Kabupaten Pekalongan, Jaya Pos

Bupati Pekalongan diwakili Wakil Bupati (Wabup) Sukirman, menghadiri Rapat Koordinasi (Rakor) Percepatan Program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) di Jawa Tengah yang digagas Gubernur Jawa Tengah, bertempat di Gedung Gradhika Bhakti Praja, Kota Semarang, Kamis (25/09/2025).

Menurutnya, rapat koordinasi tersebut menekankan agar program FLPP berjalan lebih cepat, baik dari sisi fasilitasi keuangan, perizinan birokrasi, penerbitan sertifikat, hingga penyediaan fasilitas pendukung seperti air bersih dan listrik, "Pak Gubernur mengarahkan agar program ini dipercepat, tidak hanya dalam hal likuiditas pembiayaan, tetapi juga percepatan izin, penerbitan sertifikat, dan ketersediaan fasilitas dasar," terang Sukirman.

Ia menyebut, program ini diprioritaskan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) sesuai arahan Presiden, namun masyarakat umum tetap dapat mengakses fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) subsidi tersebut, "Prioritas memang ASN, tetapi masyarakat juga kita buka seluas-luasnya," tegasnya.

Di Kabupaten Pekalongan sendiri, realisasi program FLPP terus berjalan. Hingga tahun 2024 tercatat 114 pengajuan rumah bersubsidi, sementara pada 2025 sebanyak 73, dan pada 2023 mencapai 215 unit rumah bersubsidi telah tersalurkan kepada penerima, "Untuk lahannya sendiri yang ditawarkan itu dari pengembang ke pengembang, tersebar di berbagai kecamatan. Tentu saja menyesuaikan dengan lokasi yang masyarakat tinggal, jadi fokusnya itu," jelasnya.

Sukirman memastikan bahwa birokrasi perizinan di Kabupaten Pekalongan relatif lebih cepat dibanding daerah lain, "Kalau di tempat lain izin PBG bisa sampai berbulan-bulan, bahkan setahun, di Pekalongan rata-rata hanya satu bulan sudah selesai," ungkapnya.

Terkait pengawasan, wabup juga menegaskan bahwa Pemkab Pekalongan tidak akan memberikan toleransi bagi pengembang yang melakukan pelanggaran, "Kalau ada developer yang melanggar, otomatis akan diaudit dan bisa saja kita blacklist, termasuk tidak mendapatkan fasilitasi dari perbankan," tegas Sukirman. (Sofi)

Pertemuan Tokoh Batak di Siak Hulu Sepakati Pembentukan PD Wilayah I IKBR Kabupaten Kampar



Sekjen IKBR Ir Mangasa Panjaitan bersama PD Wilayah I Kabupaten Kampar

Kampar, Jaya pos

Pengurus Pusat Ikatan Keluarga Batak Riau (IKBR) menggelar pertemuan silaturahmi bersama tokoh-tokoh Batak di Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, pada Kamis, 25 September 2025. Pertemuan ini menjadi momentum penting dalam rangka mengaktifkan kembali kepengurusan IKBR khusus Kecamatan Siak yang sebelumnya telah memiliki Surat Keputusan (SK) dari Pengurus Pusat, namun masa berlakunya berakhir pada tahun 2023.

Dalam pertemuan tersebut, para tokoh sepakat untuk menghidupkan kembali roda organisasi sekaligus membentuk Pengurus Daerah (PD) Wilayah I IKBR Kabupaten Kampar, yang meliputi Kecamatan Siak Hulu, Perhentian Raja, dan Kampar Kiri Hilir. Kesepakatan juga menetapkan mandat penyusunan kepengurusan, dengan menunjuk Juaksa Panahatan Hasibuan sebagai ketua, serta beberapa tokoh lainnya sebagai anggota, yakni Saritua Sitinjak, Goldwin Simarmata, Johny Marudut Girsang, dan Ranto Sitinjak.

Hadir dalam kesempatan itu, Sekretaris Jenderal IKBR Ir Mangasa Panjaitan MSI dan salah satu Ketua Pengurus Pusat IKBR Ricky Hutabarat. Keduanya memberikan pengarahan terkait tujuan awal berdirinya IKBR sebagai organisasi paguyuban yang bergerak di bidang sosial, pemersatu, sekaligus pelindung bagi masyarakat Batak di Riau.

Ir Mangasa Panjaitan menegaskan bahwa keberadaan IKBR harus kembali dihidupkan sebagai wadah pemersatu. "IKBR bukan hanya sekadar organisasi, tetapi rumah besar yang menyatukan masyarakat Batak untuk saling menguatkan dalam berbagai aspek kehidupan sosial," ujarnya.

Sementara itu, Ricky Hutabarat menyampaikan bahwa dalam proses penyusunan kepengurusan PD Wilayah I Kabupaten Kampar, pihaknya berharap seluruh tokoh Batak dapat bergandengan tangan.

"Kita harus menjaga kekompatan dan melanjutkan cita-cita awal IKBR, yakni hadir untuk masyarakat, baik dalam aspek sosial maupun kebersamaan," katanya.

Pertemuan ini diakhiri dengan komitmen bersama untuk segera menyusun struktur kepengurusan yang lebih solid, sehingga IKBR dapat kembali aktif dan berperan nyata di tengah masyarakat Batak, khususnya di wilayah Kabupaten Kampar. (AH)

Bulog Ciamis Pastikan Stok Beras Priangan Timur Aman Hingga Februari 2026

Ciamis, Jaya Pos

Upaya Perum Bulog Sub Divre Priangan Timur yang menyerap hasil panen petani lokal terbukti menjadi penopang utama ketahanan pangan di Priangan Timur yang mencakup wilayah Garut hingga Pangandaran.

Hasil serapan tersebut membuat cadangan beras di gudang Bulog dipastikan aman hingga Februari 2026 mendatang. Hal itu dikemukakan Pimpinan Cabang Bulog Ciamis Dadan Irawan kepada para awak media, Sabtu

(20/9).

Diakuinya, tahun 2025 pihak Bulog menargetkan pembelian gabah sebanyak 58.148 ton. Hingga saat ini, target tersebut sudah tercapai 100 persen. "Kami membeli langsung dari petani dengan harga Rp6.500 per kilogram. Alhamdulillah, hasil serapan inilah yang menjadi kunci stok kita tetap aman," kata Dadan.

Saat ini, total cadangan beras Bulog Priangan Timur mencapai 34.528,6 ton, termasuk 160 ton beras impor 2024



Pimpinan Cabang Bulog Ciamis Dadan Irawan

yang siap edar. Stok tersebut tidak hanya untuk kebutuhan pasar, tetapi juga mendukung penyaluran bantuan pangan

pemerintah bagi keluarga penerima manfaat (KPM) selama empat bulan ke depan.

Dengan dukungan empat

gudang induk di Garut, Tasikmalaya, Ciamis dan Banjar, distribusi beras bisa berjalan lancar ke seluruh wilayah Priangan Timur. Dadan memastikan kualitas beras yang disalurkan adalah jenis medium yang layak konsumsi. "Bulog akan terus bersinergi dengan petani dan pemerintah daerah untuk menjaga ketersediaan dan stabilitas harga beras. Komitmen membeli gabah petani dengan harga yang layak adalah cara kami memastikan ketahanan pangan tetap terjaga," tandasnya. (Mamay)

Dr AB Purba Desak KPK Periksa Penerbitan SK Menhut Untuk PT TPL

Pekanbaru, Jaya Pos

Polemik PT Toba Pulp Lestari (TPL) tidak hanya berhenti pada persoalan tanah ulayat dan lingkungan. Tokoh Batak Riau sekaligus Ketua Umum Ikatan Keluarga Batak Riau (IKBR) Dr AB Purba, menegaskan bahwa akar masalah juga terletak pada terbitnya Surat Keputusan (SK) Menteri Kehutanan (Menhut) yang memberikan konsesi kepada perusahaan tersebut.

Dalam keterangannya, Purba mendesak Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) turun tangan memeriksa pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan SK tersebut. Ia menilai, perlu ada kejelasan apakah proses keluarnya SK tersebut sesuai hukum atau

justru menyimpan dugaan pelanggaran serius.

"Kita minta KPK memeriksa, kenapa prosesnya bisa sampai keluar SK yang memasukkan tanah ulayat ke dalam konsesi perusahaan. Apakah ini melanggar hukum atau ada dugaan korupsi? Itu harus dibongkar," tegasnya di Pekanbaru, Kamis (25/9/2025).

Menurutnya, pemerintah pada masa itu patut dimintai pertanggungjawaban, terutama pejabat yang menandatangani SK. "Periksa semua yang menerbitkan SK Menteri. Itu zaman siapa? Kalau memang ada indikasi korupsi, KPK jangan diam. Ini menyangkut hak masyarakat adat dan marwah hukum di negeri ini,"



DR AB Purba Ketua Umum IKBR, Pengacara dan praktisi hukum

ujarnya.

AB Purba menilai, langkah hukum dari lembaga anti-rasuah sangat penting agar tidak ada lagi penerbitan izin yang merugikan masyarakat.

Ia menegaskan, selama persoalan penerbitan SK yang keliru itu tidak diurus, konflik antara masyarakat adat dan perusahaan akan terus berulang.

"Kalau akar masalahnya tidak disentuh, maka konflik tidak akan pernah selesai. KPK harus berani, jangan hanya masyarakat adat yang jadi korban, sementara pejabat yang memberi jalan justru dibiarkan," tandasnya.

Dengan pernyataan ini, AB Purba menambah tekanan publik terhadap pemerintah dan aparat penegak hukum untuk menuntaskan polemik berkepanjangan yang melibatkan PT Toba Pulp Lestari. Ia menegaskan kembali, penyelesaian masalah tanah ulayat dan lingkungan tidak akan berarti tanpa adanya keberanian mengungkap dugaan penyalahgunaan kewenangan di balik terbitnya izin konsesi perusahaan tersebut. (AH)